

KOTA BLITAR



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	10
2.1. Tugas Pokok dan Fungsi	10
1. Kepala Dinas	14
2. Sekretariat Dinas	14
3. Bidang Kepemudaan	19
4. Bidang Olahraga	23
2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah	27
A. Sumber Daya Manusia	27
B. Sumber Daya Sarana Prasarana	30
2.3. Kinerja Pelayanan Dispora	32
2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan OPD ...	36
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	38
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ..	38
3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	40
3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga, Renstra Dinas Pemuda Olahraga Propinsi Jawa Timur	45
3.3.1 Telaahan Renstra Kemenpora	45
3.3.2 Telaahan Renstra Dispora Prop. Jatim	47
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	48
3.5. Penentuan Isu-isu Strategis	49
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	51
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar	51
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	55
1. Faktor Internal	56
2. Faktor Eksternal	57
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN ...	62
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	76
BAB VII PENUTUP	81

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1	Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	3
Gambar 2.1.1	Susunan Organisasi DISPORA	13
Tabel 2.2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 2.2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 2.2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Ruang	28
Tabel 2.2.4	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan	29
Tabel 2.2.5	Jumlah Pegawai Yg Mengikuti Diklat	30
Tabel 2.2.6	Jumlah Sarana Prasarana Dinas	31
Tabel 2.3.1	Pencapaian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Blitar Tahun 2014 - 2015	31
Tabel 2.3.2	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Urusan Pemuda dan Olahraga pada Dinas Porbudpar Tahun 2014-2015	32
Tabel 3.2	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dispora Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	40
Tabel 4.1.1	Tujuan Sasaran Jangka Menengah DISPORA Tahun 2016 – 2017 ...	48
Tabel 4.1.2	Tujuan Sasaran Jangka Menengah DISPORA Tahun 2018	49
Tabel 4.1.3	Tujuan Sasaran Jangka Menengah DISPORA Tahun 2019 – 2021 ...	50
Tabel 4.1.4	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016-2021	50
Tabel 5.1	Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Strategi	56
Tabel 5.2	Tujuan, Sasaran, Strategi & Kebijakan DISPORA	57
Tabel 6.1.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Disporbudpar Kota Blitar Tahun 2016	59
Tabel 6.1.2	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif DISPORA Kota Blitar Tahun 2017	61
Tabel 6.1.3	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif DISPORA Tahun 2018	63
Tabel 6.1.4	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif DISPORA Tahun 2019-2020	64
Tabel 7.1	Keterkaitan RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021 dengan Renstra DISPORA Kota Blitar Tahun 2016-2021	68
Tabel 7.1.1	Indikator Kinerja DISPORA yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2021	69
Tabel 7.1.2	Indikator Kinerja DISPORA yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2018	70
Tabel 7.1.3	Indikator Kinerja Utama DISPORA yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD Tahun 2019-2021	71

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga “ **RENCANA STRATEGIS** ” (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar (DISPORA) Tahun 2016 – 2021 dapat disusun dan diselesaikan sebagaimana mestinya.

Rencana Strategis OPD yang selanjutnya disingkat dengan RENSTRA OPD adalah Dokumen Perencanaan OPD untuk periode 5 (Lima) Tahun, yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Didalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan OPD yang direncanakan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD.

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2016-2021 disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2016-2021, yang selanjutnya akan menjadi pedoman Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama 5 (Lima) Tahun kedepan. Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan bagian dari Kontrak Kinerja Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan Walikota Blitar dalam usaha lebih mensejahterakan masyarakat Kota Blitar.

Implementasi Renstra setiap tahunnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (RENJA) OPD, dan akan dievaluasi pencapaian target yang telah ditetapkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Untuk itu pencapaian target tersebut perlu dipahami dan disepakati bersama serta diupayakan untuk diwujudkan oleh segenap unsur pimpinan dan staf pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Blitar, 2018

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN
OLAHRAGA KOTA BLITAR

JUARI, SH, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Amanat Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa setiap Daerah diwajibkan untuk menyusun Perencanaan Pembangunan Daerah Jangka Menengah 5 Tahun (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Pendek / 1 (Satu) Tahun (RKPD). Selanjutnya, pada tataran teknis RPJMD diterjemahkan oleh SKPD dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD). Sebagai produk rencana operasional Renstra-OPD memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah.

Perangkat Daerah merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang dalam upaya mencapai keberhasilannya perlu didukung dengan perencanaan yang baik sesuai dengan visi misi organisasi. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui perencanaan strategis yang merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat untuk diimplementasikan oleh organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku bahwa setiap Perangkat Daerah perlu menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) PD sebagai dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah. Renstra PD disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman pada RPJM daerah dan bersifat indikatif.

Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan program Kepala Daerah yang

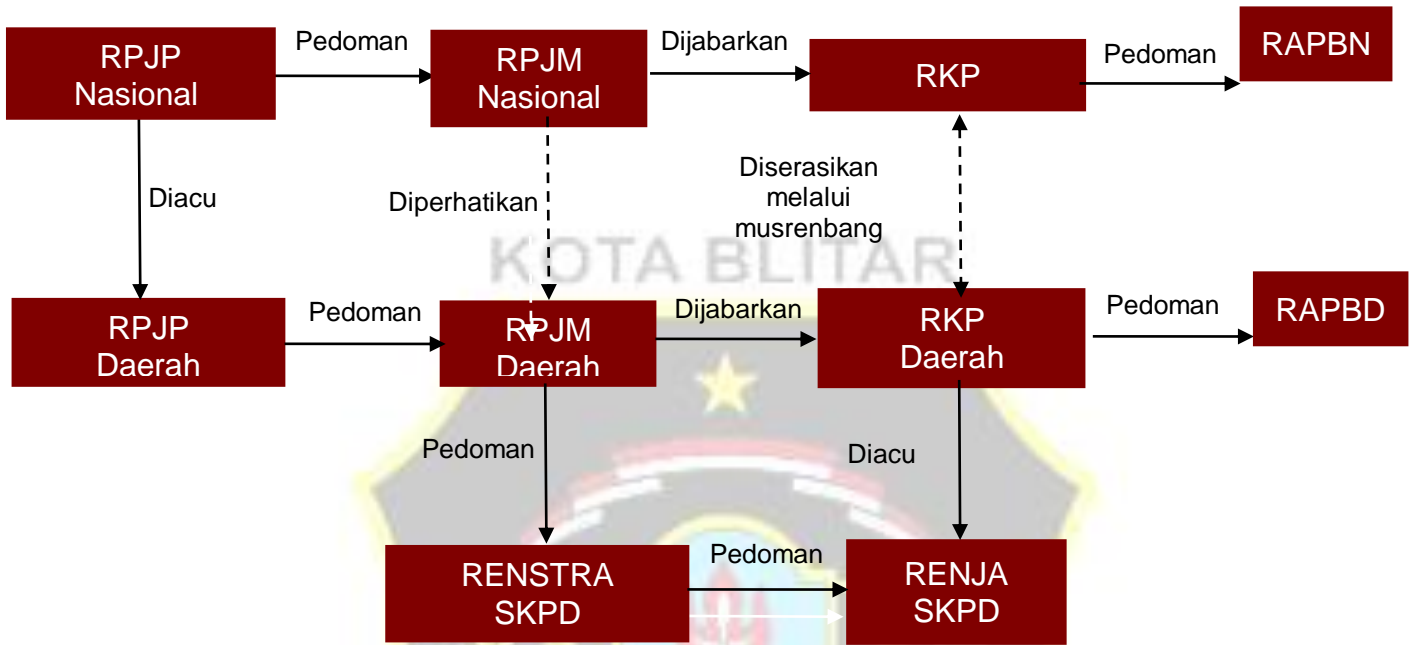
memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan disertai dengan rencana rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatit yang disusun sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Perangkat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021-2026 yang merupakan Dokumen Perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk Periode 5 (lima) tahun.

Renstra OPD mempunyai peran yang strategis untuk mewujudkan terlaksananya Visi - Misi Kepala Daerah terpilih. Dokumen Renstra ini dihasilkan melalui suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan tahun 2026 secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain, kondisi riil, potensi, hambatan, resiko serta pengembangan kedepan, sehingga dapat mendukung perwujudan tujuan dan sasaran Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih dengan jangka waktu 5 (Lima) tahun ke depan sesuai dengan periode Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih. Oleh karena itu, Renstra OPD harus bisa mengoperasionalkan dan mengimplementasikan Visi, Misi dan Agenda Kepala Daerah. Proses tersebut yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sampai dengan tahun 2026

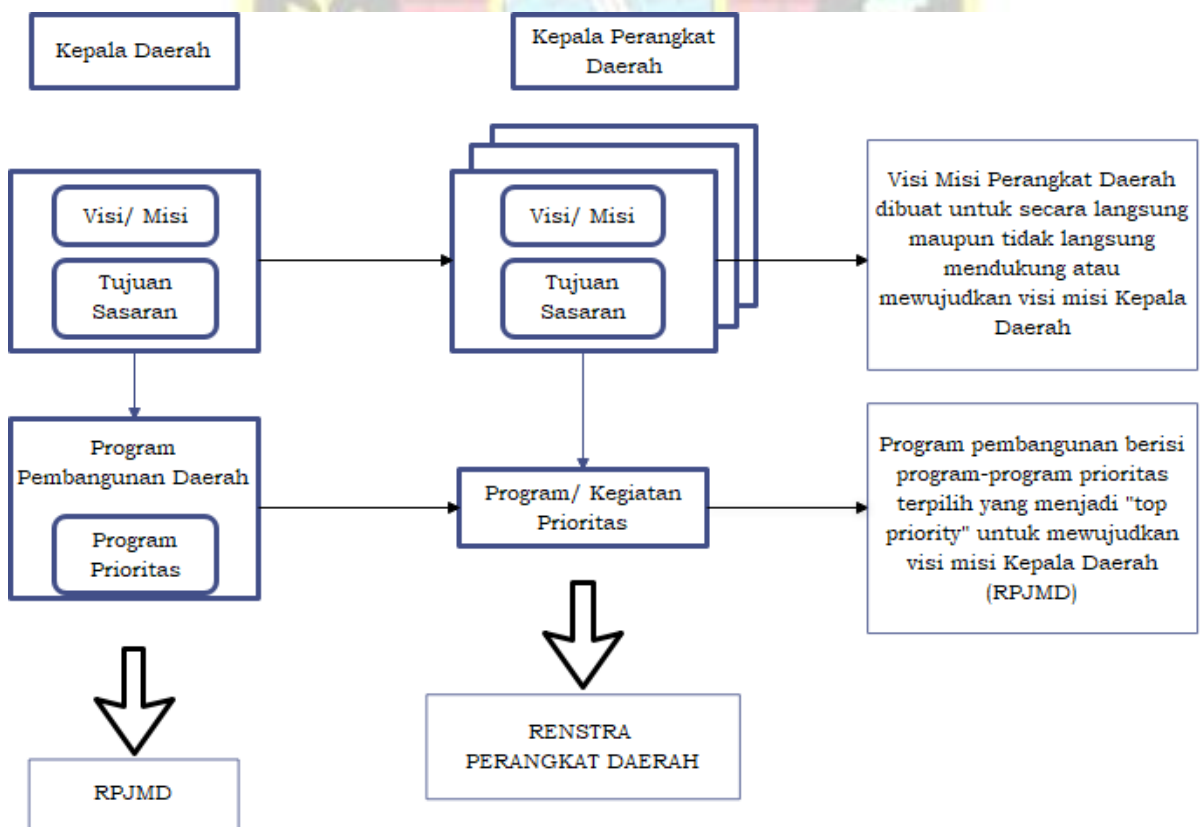
Erat kaitannya dengan pencapaian Visi dan Misi Kota Blitar, maka Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar (DISPORA) akan mewujudkan 1 (Satu) Misi dalam RPJMD yaitu Misi 2 (Dua) *Mewujudkan Sumbaer Daya Manuasia yang Berkarakter Keren (keberagaman, Religius, Nasionalis), Sehat dan Berdaya Saing.* Sedangkan Urusan yang diampu oleh OPD adalah *Urusan Kepemudaan dan Olahraga*

Dokumen Perencanaan Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar harus dapat mengintegrasikan Urusan Kepemudaan dan Olahraga serta dapat diimplementasikan dalam Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dan sebagai pedoman operasionalisasi 2 (Dua) Bidang yakni ***Bidang Kepemudaan*** dan ***Bidang Olahraga.***

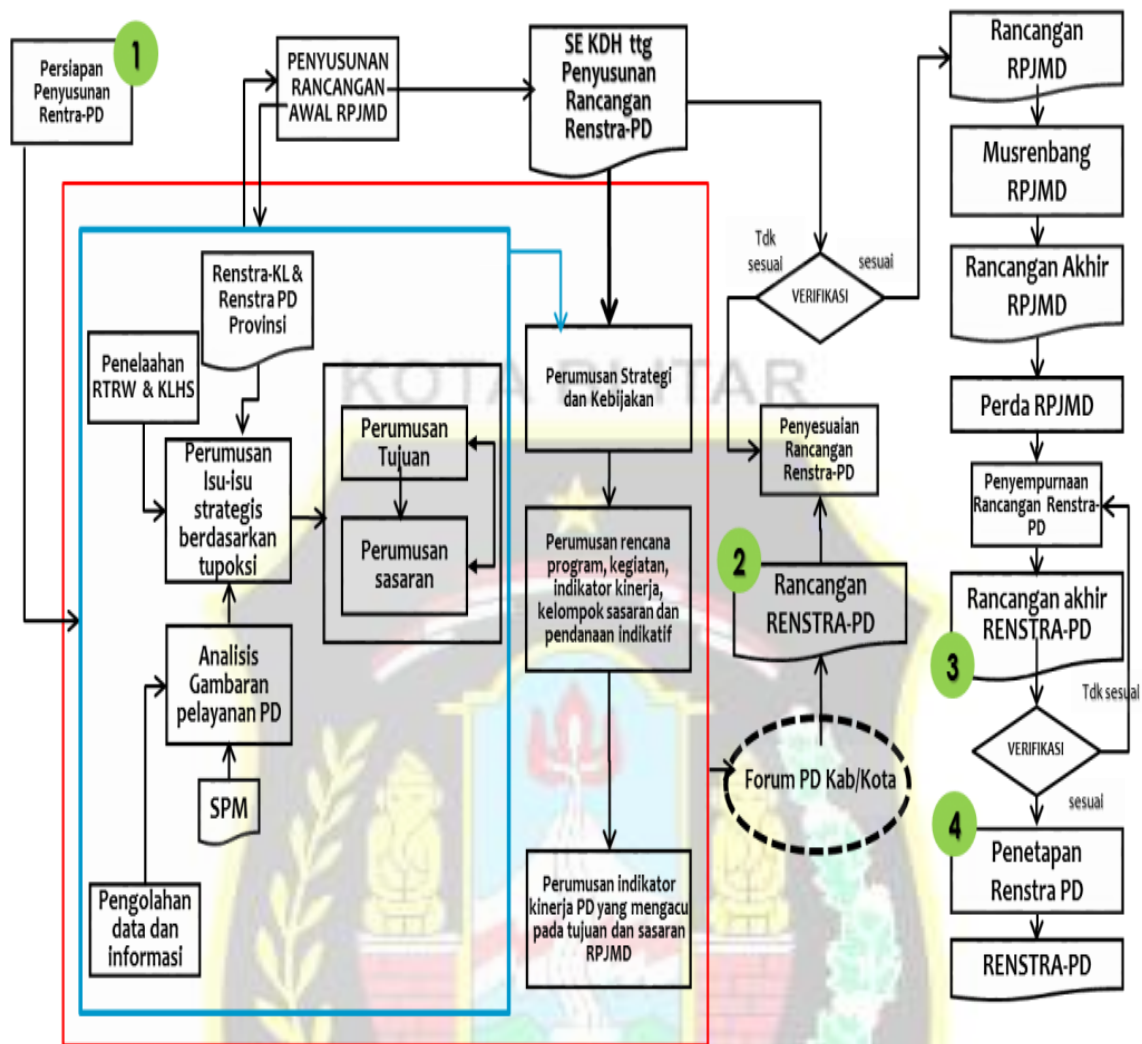
Gambar.1.1.
Hubungan antar Dokumen Perencanaan dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



Gambar.1.2.
Dokumen Perencanaan OPD



Gambar 1.3.
Tahapan/ Proses Renstra



1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 nomor 47 (tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4287) ;
2. Undang-Undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

4. Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700) ;
5. Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723) ;
6. Undang-Undang nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) ;
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244) ;
8. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485) ;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578) ;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663) ;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815) ;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817) ;
 13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402) ;
 14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10) ;
 15. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
 16. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan nomor 21 Tahun 2011 ;
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah ;
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 1312) ;

19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1114) ;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 Nomor 1447) ;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288) ;
22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D) ;
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 05 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2031 ;
24. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011 – 2030 ;
25. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 02 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005 – 2025 ;
26. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 04 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah ;
27. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 tahun 2017 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar tahun 2016 – 2021 ;
28. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (SOTK) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ;
29. Peraturan Walikota Blitar Nomor Tahun Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar 2021 -2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah untuk peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang Urusan Kepemudaan dan Olahraga untuk mewujudkan Visi dan Misi Daerah yang telah disepakati dalam kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah.

Adapun tujuan disusunnya Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

- a. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di Bidang Pemuda dan Bidang Olahraga ;
- b. Menjadi acuan kerja resmi bagi dinas serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan di Bidang Pemuda dan Bidang Olahraga ;
- c. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 secara garis besar disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi uraian pendahuluan yang secara rinci berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Dokumen RENSTRA.

BAB II: GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) OPD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki OPD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian

penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra OPD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas OPD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra OPD ini.

2.1. Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan OPD, struktur organisasi OPD, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki OPD dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset / modal.

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Bagian ini menunjukkan tingkat Capaian Kinerja Perangkat Daerah berdasarkan sasaran / target Renstra OPD periode sebelumnya.

2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Perangkat Daerah

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III: PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Perangkat Daerah

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan OPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan Visi, Misi & Program Walikota dan Wakil Walikota

Mengemukakan tugas dan fungsi OPD yang terkait dengan Visi, Misi, serta Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan

pendorong pelayanan OPD yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

3.3. Telaahan Renstra K / L dan Renstra OPD Propinsi

Mengemukakan faktor - faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan OPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan OPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K / L ataupun Renstra OPD Propinsi dan Kota Blitar

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS

3.5. Penentuan Isu – isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar

BAB IV: TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar.

BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

5.1 Strategi dan Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar dalam 5 (Lima) tahun mendatang.

BAB VI: RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat rencana program dan kegiatan SKPD selama 5 (Lima) tahun kedepan yang dilengkapi dengan indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII: KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Bab ini memuat indikator kinerja Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Blitar yang terkait langsung atau mendukung pencapaian tujuan dalam 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII: PENUTUP

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Perangkat Daerah, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan bagi Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2026 .

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

I. Tugas Pokok :

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan

II. Fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan,

- ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
 8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
 9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
 10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
 11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
 12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
 14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
 15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

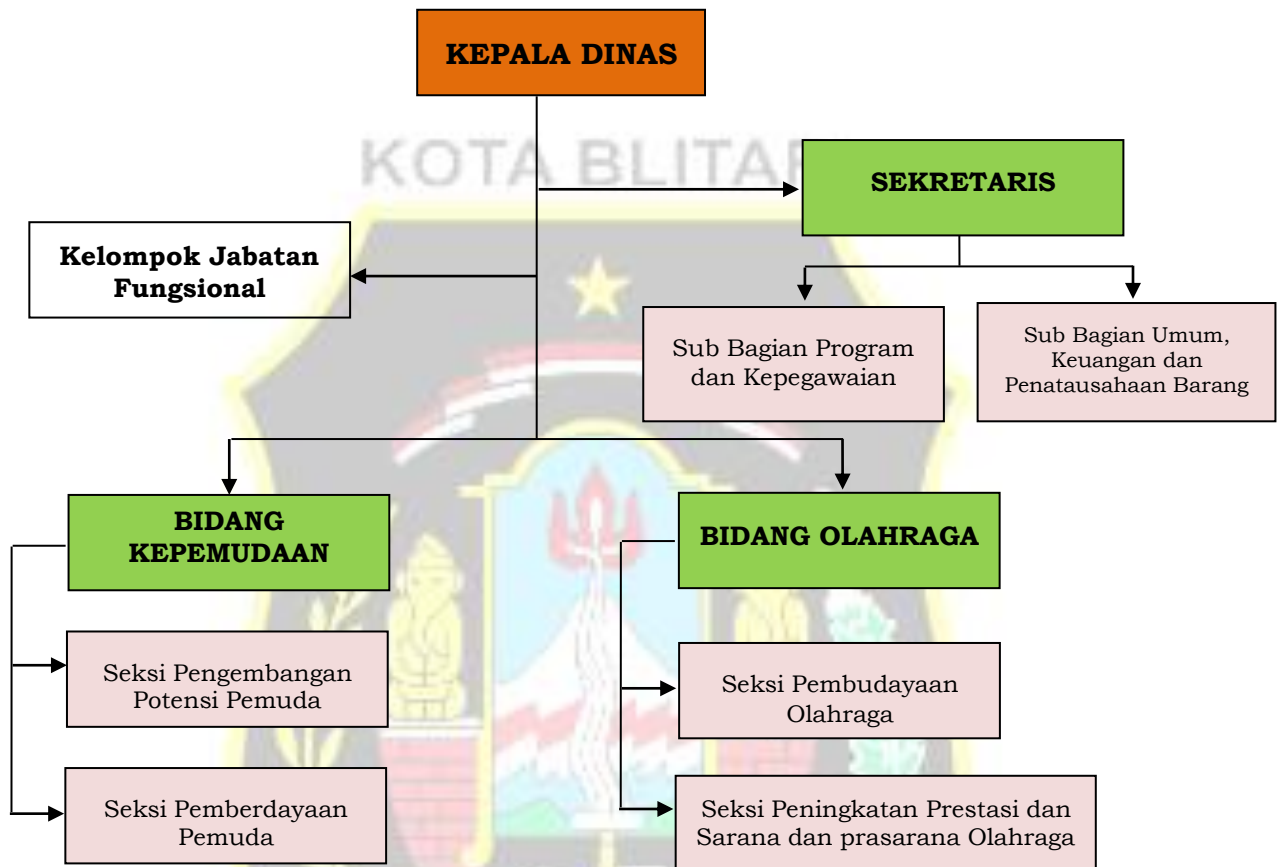
Sedangkan untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan olah raga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga tingkat kota

6. Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;
12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga termasuk olah raga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda ;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai lembaga teknis daerah pada Pemerintah Kota Blitar memiliki Struktur Organisasi sebagaimana disajikan berikut ini :

Gambar 2.1
SUSUNAN ORGANISASI
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR



Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, susunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
3. Bidang Kepemudaan, membawahi :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda
4. Bidang Olahraga, membawahi :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. KEPALA DINAS

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas.

2. SEKRETARIAT DINAS

Sekretariat Dinas dipimpin oleh seorang Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi di lingkungan dinas meliputi perencanaan, pengkoordinasian tugas pada bidang - bidang, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan dan administrasi keuangan.

Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjalankan fungsi :

1. Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing – masing bidang secara terpadu ;
3. Pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang - bidang di lingkungan Dinas ;
4. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program / kegiatan Sekretariat ;
5. Pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Rencana Kerja (RENJA) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ;
6. Pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) ;
7. Pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) ;
8. Fasilitasi Penyusunan Penetapan Kinerja (PK) ;
9. Pengoordinasian dan fasilitasi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;

10. Pengekoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi Dinas ;
11. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha Dinas ;
12. Pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas - tugas keprotokolan dan kehumasan ;
13. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor dan penyelenggaraan rapat - rapat dinas ;
14. Fasilitasi pelaksanaan pembelian / pengadaan atau pembangunan aset tetap yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
15. Fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
16. Fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah
17. Pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya ;
18. Fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan ;
19. Pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan ;
20. Fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) masing - masing bidang dan Standar Pelayanan Publik (SPP) ;
21. Fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
22. Fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
23. Fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) ;
24. Pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang Kepemudaan dan Olahraga ;

25. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah;
26. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan ;
27. Penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi ;
28. Pengkoordinasian, penyusunan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja Dinas;
29. Pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Sekretaris Dinas Kepemudaan dan Olahraga dibantu oleh :

a. SUB BAGIAN PROGRAM DAN KEPEGAWAIAN

Sub Bagian Program dan Kepegawaian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Program dan Kepegawaian, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Sub Bagian Program dan Kepegawaian mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang program dan kepegawaian ;
2. Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan masing masing unit di lingkungan Dinas ;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana program dan / atau kegiatan ;
4. Melakukan kegiatan pelayanan kegiatan program dan kepegawaian di lingkungan Dinas ;
5. Melaksanakan penyusunan Rencana Strategis, Rencana Kerja dan Rencana Kinerja Tahunan Dinas ;
6. Melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja Dinas ;
7. Melaksanakan penyusunan Rencana Kerja Anggaran

- (RKA), Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) Dinas dan Dokumen Perubahannya ;
8. Melaksanakan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) ;
 9. Melaksanakan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
 10. Melaksanakan fasilitasi penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan peraturan perundangan ;
 11. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi administrasi program dan kepegawaian ;
 12. Menyusun, mengelola dan memelihara data administrasi kepegawaian dan tugas tugas kehumasan ;
 13. Melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga ;
 14. Menyusun dan melaksanakan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
 15. Melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan.

b. SUB BAGIAN UMUM, KEUANGAN DAN PENATAUSAHAAN BARANG

Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

Untuk menjalankannya, Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang melaksanakan tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di bidang administrasi umum keuangan dan penatausahaan barang ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan administrasi umum keuangan

- dan penatausahaan barang ;
3. Menyusun dan melaksanakan rencana program dan / atau kegiatan Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang ;
 4. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan administrasi umum keuangan dan penatausahaan barang dan administrasi pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban keuangan ;
 5. Melakukan penatausahaan keuangan Dinas dan pengelolaan urusan gaji pegawai Dinas, serta verifikasi surat pertanggung jawaban (SPJ) ;
 6. Penyiapan usulan pejabat pengelola keuangan di lingkup Dinas ;
 7. Melaksanakan dan mengelola surat – menyurat dan tata kearsipan ;
 8. Melaksanakan dan mengelola urusan rumah tangga, protokoler, upacara dan rapat Dinas ;
 9. Pengelolaan administrasi perjalanan dinas ;
 10. Melaksanakan urusan keamanan, kebersihan dan tata laksana
 11. Melaksanakan dan pengendalian tata usaha pengadaan, penyimpanan, pndistribusian, perawatan barang inventaris sesuai ketentuan yang berlaku ;
 12. Melaksanakan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi ;
 13. Melaksanakan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
 14. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas, pendataan hasil kerja serta menyusun pelaporan kinerja administrasi umum, keuangan dan penatausahaan barang ;
 15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan bidangn tugasnya.

3. BIDANG KEPEMUDAAN

Bidang Kepemudaan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kepemudaan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kepemudaan. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan menjalankan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Kepemudaan berdasarkan perundang undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Penyusunan program / kegiatan di Bidang Kepemudaan ;
3. Pengoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan kecakapan hidup pemuda, kelembagaan dan peran serta pemuda ;
4. Fasilitasi pengembangan manajemen, wawasan dan kreativitas Bidang Kepemudaan ;
5. Pelaksanaan kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
6. Fasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda;
7. Fasilitasi peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
8. Fasilitasi pengaturan system penganugerahan prestasi pemuda ;
9. Fasilitasi peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan ;
10. Fasilitasi pengembangan jaringan dan system informasi Bidang Kepemudaan ;
11. Penyusunan norma, standart dan kriteria lembaga kepemudaan;
12. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan ;
13. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda
14. Fasilitasi dan dukungan aktivitas kepemudaan ;
15. Pembinaan, pengendalian dan pelaporan kinerja di Bidang Kepemudaan ;
16. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di Bidang

Kepemudaan ;

17. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Kepala Bidang Kepemudaan dibantu oleh :

a. SEKSI PEMBERDAYAAN PEMUDA

Seksi Pemberdayaan Pemuda dipimpin oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Pemuda yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kepemudaan.

Seksi Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Bidang Pemberdayaan Pemuda ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan pemberdayaan pemuda ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan pemberdayaan pemuda ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pemberdayaan pemuda ;
5. Melakukan pemberdayaan, perintisan dan pendampingan dalam rangka peningkatan produktivitas dan kecakapan hidup pemuda ;
6. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) pemuda ;
7. Pelaksanaan peningkatan SDM pemuda, wawasan pemuda, serta peningkatan kapasitas pemuda ;
8. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan kegiatan pengembangan jaringan dan system informasi kepemudaan ;
9. Melakukan penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan di Bidang Kepemudaan ;
10. Melakukan kegiatan peayanan teknis dan administrasi pemberdayaan pemuda ;

11. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana prasarana kepemudaan ;
12. Melakukan pendataan hasil kerja pemberdayaan pemuda ;
13. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya ;
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. SEKSI PENGEMBANGAN POTENSI PEMUDA

Seksi Pengembangan Potensi Pemuda dipimpin oleh Kepala Seksi Pengembangan Potensi Pemuda yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Kepemudaan.

Seksi Pengembangan Potensi Pemuda mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan operasional di Bidang Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan di Bidang Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria Kelembagaan dan Peran Serta Pemuda ;
5. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pengembangan peran serta dan aktivitas pemuda secara lintas bidang dan sektoral pembangunan ;
6. Melakukan pemberdayaan, perintisan, pendampingan dan pengawasan organisasi / lembaga kepemudaan ;
7. Fasilitasi pemberdayaan kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, organisasi pemuda ;
8. Menyiapkan data sebagai bahan rekomendasi perizinan

- pembentukan lembaga / organisasi kepemudaan ;
9. Melakukan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi kelembagaan dan peran serta pemuda ;
 10. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
 11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kepemudaan sesuai dengan bidang tugasnya.

4. BIDANG OLAHRAGA

Bidang Olahraga dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Olahraga mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Olahraga. Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud, Kepala Bidang Olahraga menjalankan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Olahraga berdasarkan perundang undangan dan kebijakan Kepala Dinas ;
2. Penyusunan program / kegiatan di bidang olahraga ;
3. Pengoordinasian dan penyelenggaraan pelayanan manajemen dan pemasyarakatan olahraga, pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;
4. Pelaksanaan dan penetapan kebijakan daerah mengenai kriteria system pemberian penghargaan / anugerah bagi insane / lembaga yang berjasa di bidang olah raga dan kerjasama di bidang olah raga ;
5. Fasilitasi penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga ;
6. Fasilitasi peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina olahraga ;
7. Fasilitasi pengaturan system penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga ;
8. Fasilitasi pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat ;

9. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan olahraga dan tenaga keolahragaan ;
10. Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan ;
11. Fasilitasi peningkatan dan pemeliharaan prasarana dan sarana Bidang olahraga seperti Gedung dan Kios Stadion Supriadi, Lapangan Tenis Kebonrojo, GOR Soekarno Hatta seta sarana dan prasarana olah raga lainnya ;
12. Fasilitasi pemungutan retribusi pemakaian sarana dan prasarana olahraga ;
13. Fasilitasi pengembangan jaringan dan system informasi Bidang OlahRaga ;
14. Penyusunan norma, standart dan kriteria lembaga olahraga
15. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga lembaga olahraga ;
16. Pembinaan, pengendalian dan pelaporan kinerja di Bidang OlahRaga ;
17. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di Bidang OlahRaga ;
18. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi dimaksud, Kepala Bidang Olahraga dibantu oleh :

a. SEKSI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA

Seksi Pembudayaan Olahraga dipimpin oleh Kepala Seksi Pembudayaan Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Olahraga.

Seksi Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di Bidang Pembudayaan Olahraga
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan Pembudayaan Olahraga ;
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan Pembudayaan Olahraga ;

4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria Pembudayaan Olahraga ;
5. Melakukan pengembangan dan pengelolaan keolahragaan
6. Pengelolaan olah raga pendidikan, olahraga rekreasi, sekolah khusus olahraga, olahraga tradisional, kemitraan dan penghargaan olahraga ;
7. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga ;
8. Menyelenggarakan kegiatan kemitraan industri dan kewirausahaan olahraga ;
9. Menyiapkan data sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) keolahragaan ;
10. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pengembangan jaringan dan system informasi keolahragaan ;
11. Melakukan pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat ;
12. Melakukan kegiatan pelayananteknis dan administrasi manajemen dan pemasyarakatan olah raga ;
13. Melakukan pendataan hasil kerja manajemen dan pemasyarakatan olahraga ;
14. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya
15. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olah Raga sesuai dengan bidang tugasnya.

b. SEKSI PENINGKATAN PRESTASI DAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA

Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga dipimpin oleh Kepala Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Olahraga.

Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga mempunyai tugas :

1. Menyiapkan dan menganalisa data sebagai bahan perumusan kebijakan di Bidang Olahraga ;
2. Mengumpulkan dan menganalisa data sebagai bahan koordinasi dan pembinaan prestasi dan sarana prasana
3. Menyusun rencana program dan / atau kegiatan pembinaan prestasi dan sarana prasana ;
4. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan norma, standart, prosedur dan kriteria pembinaan prestasi dan sarana prasana ;
5. Menyiapkan data sebagai bahan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keolahragaan ;
6. Menyenggarakan penggalian potensi pelaku olahraga dan upaya pengembangan prestasi olahraga termasuk olahraga unggulan ;
7. Menyenggarakan pengembangan, pembinaan dan pengawasan terhadap organisasi keolahragaan ;
8. Melakukan pengaturan system penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga ;
9. Memfasilitasi peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana olahraga ;
10. Memfasilitasi kegiatan di bidang pengadaan prasarana dan sarana olahraga ;
11. Melakukan pemeliharaan rutin dan berkala terhadap sarana dan prasarana olahraga ;
12. Pemungutan retribusi pemakaian sarana dan prasarana olahraga ;
13. Melakukan kegiatan pelayananteknis dan administrasi pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;
14. Melakukan pendataan hasil kerja pembinaan prestasi dan sarana prasarana ;
15. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai bidang tugasnya ;
16. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Olahraga sesuai dengan bidang tugasnya.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

A. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 22 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

Tabel. 2.2.1
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	14 orang
2	Wanita	8 orang
	Jumlah	22 orang

Sumber : Dispora 2021

Tingkat pendidikan pegawai merupakan faktor yang sangat penting di dalam pelaksanaan unit organisasi karena tanpa didukung oleh pendidikan yang memadai maka profesionalisme pegawai tidak akan terwujud. Untuk mengetahui tingkat pendidikan yang dimiliki oleh aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel. 2.2.2
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pasca Sarjana (S-2)	1	1	2
2	Sarjana (S-1)	5	4	9
3	Diploma (D-3)	0	0	0
4	Diploma (D-2)	0	1	1
5	Diploma (D-1)	1	1	2
6	Sekolah Menengah Atas (SMA)	5	1	5
7	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1	0	1

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
8	Sekolah Dasar (SD)	1	0	1
	J U M L A H	14	8	22

Sumber : Dispora 2021

Golongan ruang mempunyai keterkaitan dengan karier pegawai, dimana karier pegawai dapat mendukung tugas dan fungsi organisasi. Berdasarkan data yang ada, golongan ruang pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel. 2.2.3
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN RUANG

No	Golongan /Ruang	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	1	2
2	Pembina Tingkat I (IV/b)	1	0	1
3	Pembina (IV/a)	1	0	1
4	Penata Tingkat I (III/d)	2	2	4
5	Penata (III/c)	0	1	1
6	Penata Muda Tingkat I (III/b)	0	0	0
7	Penata Muda (III/a)	2	1	3
8	Pengatur Tingkat I (II/d)	3	1	4
9	Pengatur (II/c)	1	1	2
10	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	1	0	1
11	Pengatur Muda (II/a)	1	0	1
12	Juru Tingkat I (I/d)	0	0	0
13	Juru (I/c)	1	0	1
14	Juru Muda Tingkat I (I/b)	0	0	0
15	Juru Muda (I/a)	0	0	0
16	PTT	0	1	1
	J U M L A H	14	8	22

Sumber : Dispora 2021

Didalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu unit organisasi dibedakan antara pemegang jabatan struktural dan pemegang jabatan non struktural ke dua pemegang jabatan

tersebut mempunyai peranan yang sangat penting didalam mendukung tugas dan fungsi organisasi. Untuk melihat jumlah pemegang jabatan baik struktural maupun pemegang jabatan non struktural pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel. 2.2.4
JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN

No	Jabatan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pejabat Struktural	5	4	9
2	Jabatan Fungsional Umum	9	3	12
3	PTT	0	1	1
	J U M L A H	14	8	22

Sumber : Dispora 2021

Dalam rangka meningkatkan kinerja, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mengirimkan personil untuk mengikuti diklat kepemimpinan maupun diklat fungsional. Untuk melihat jumlah peserta diklat sebagaimana yang disajikan dalam tabel berikut berikut ini :

Tabel 2.2.5
JUMLAH PEGAWAI YANG MENGIKUTI DIKLAT

No	Jenis Diklat	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
a.	Diklat Kepemimpinan			
	1) Diklat PIM II	1	0	1
	2) Diklat PIM Tk. III	2	1	3
	3) Diklat PIM Tk. IV	1	3	4
	J U M L A H	4	4	8

Sumber : Dispora 2021

Tabel 2.2.6
STATUS KEPEGAWAIAN

No	Jenis Diklat	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	PNS	14	7	21

No	Jenis Diklat	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2	CPNS	0	1	1
	J U M L A H	14	8	22

Sumber : *Dispora 2021*

B. SARANA PRASARANA

Sarana Prasarana Kantor yang digunakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Gedung Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang terletak di Jl. Sumatra No. 60A Kota Blitar. Ruangan tempat kerja terdiri dari 1 ruang Kepala Dinas, 1 ruang kerja sekretariat, 2 ruang kerja bidang, 1 ruang rapat, 1 ruang pertemuan dan 1 ruang studio. Semua ruang kerja sudah dilengkapi dengan AC, dengan kondisi tempat kerja tersebut sudah memadai. Permasalahan yang ditemui adalah belum tersedianya mebelair sarana kerja lainnya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dikarenakan keterbatasan anggaran dan prioritas pendanaan program kegiatan.

Melihat kondisi sarana prasarana yang tersedia, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel. 2.2.7
JUMLAH SARANA PRASARANA PADA DISPORA

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN/ KONDISI
1	Gedung	1 unit	Memadai
2	Kendaraan Roda 4	3 unit	Memadai
3	Kendaraan Roda 2	11 unit	Baik
4	Personal Komputer	6 unit	Memadai
5	Laptop	13 unit	Baik
6	Pesawat telepon	1 unit	Rusak
7	Faximile	1 unit	Rusak
8	Televisi	4 unit	Baik
9	Air Conditioner (AC)	9 unit	Baik
10	Brankas	2 unit	Cukup

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN/ KONDISI
11	Filling Cabinet	9 unit	Baik
12	Bufet	1 unit	Baik
13	Meja Tulis	19 unit	Baik / Cukup
14	Kursi Kayu	15 unit	Cukup
15	Kipas angin	3 unit	Baik
16	Jam dinding	6 unit	Baik
17	Foto Presiden, WakilPresiden & Garuda	4 set	Baik
18	Papan pengumuman	1 buah	baik
19	Printer inject black and colour	14 unit	baik
20	Meja Sice	10 unit	baik
21	Kursi Sice	45 unit	baik
22	Kursi Tamu	3 set	baik
23	Kursi Plastik	70 unit	baik
24	Handycam	1 unit	baik
25	Camera	1 unit	baik
26	Almari piala	1 unit	baik
27	Almari Laci	2 unit	baik
28	Karpets Gulung Uk 15 mt	146 unit	baik
29	Karpets Gulung Uk 7,5 mt	26 unit	baik
30	Meja Rapat Oval	1 Set	Baik
31	Meja Rapat Panjang	8 unit	Baik
32	Rak TV	1 unit	Baik
33	Kursi Kerja Eselon 2	1 unit	Baik
34	Kursi Kerja Eselon 3	3 unit	Baik
35	Kursi Kerja Eselon 4	6 unit	Baik
36	Kursi Kerj Staf	15 unit	Baik
37	Meja Kerja Eselon 2	1 unit	Baik
38	Meja Kerja Eselon 3	3 unit	Baik
39	Meja Kerja Eselon 4	6 unit	Baik
37	CCTV	8 kamera	Baik
38	Wireless	2 unit	Baik
39	Meja Piket	1 unit	Baik
40	Almari Buku	8 unit	Baik
41	LCD Proyektor & Layar	1 unit	Baik
42	Kursi Elephan	70 unit	Baik

Sumber : Dispora 2021

2.3 Kinerja Pelayanan DISPORA

Pencapaian Kinerja Pelayanan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ditunjukkan melalui perbandingan antara capaian pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan target kinerja yang terdapat pada RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar periode sebelumnya.



Tabel 2.3.1
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR TAHUN 2016 - 2021

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM	TARGET IKK	TARGET INDIKATOR LAINNYA	Target RENSTRA PD Tahun Ke -					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke -				
					2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif	-	-	-	50%	58%	58%	66%	66%	50%	58%	70%	78%	-	100%	100%	120%	118%	-
2.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	-	-	-	50%	58%	58%	66%	66%	72%	63%	69%	93%	-	144%	108%	118%	140%	-

Tabel 2.3.2
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
TAHUN 2016 – 2021

Uraian	Anggaran pada tahun ke (000)					Realisasi anggaran pada tahun ke (000)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran tahun ke					Rata-rata Pertumbuhan (000)	
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
BELANJA DAERAH	6.149.556.176,-	9.034.932.730,-	31.085.010.826,-	9.361.009.392,-	-	5.497.093.894,-	8.653.249.615,-	9.779.073.025,-	8.667.322.370,-	-	0,89	0,96	0,31	0,92	-	13.907.627.281	8.149.184.726
PENDAPATAN	296.780.000,-	302.670.000,-	367.470.000,-	272.460.000,-	-	281.689.000,-	343.974.500,-	337.496.000,-	261.150.000,-	-	0,95	1,14	0,92	0,96	-	309.845.000,-	306.077.375,-

2.4 Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan DISPORA

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan proses perencanaan strategis salah satu langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis keterkaitan dengan aturan-aturan dan arahan kebijakan baik dalam Rencana Strategis Kementrian, Provinsi Jawa Timur maupun RTRW Kota Blitar. Sehingga diharapkan ada keterpaduan dan linkage dalam pembangunan Kepemudaan dan Olahraga yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan pada lima tahun mendatang.

Pemuda dan olahraga memiliki peran yang strategis dalam mendukung pembangunan masyarakat Indonesia yang berkualitas. Pemuda merupakan generasi penerus, penanggung jawab dan pelaku pembangunan masa depan. Kekuatan bangsa di masa mendatang tercermin dari kualitas sumber daya pemuda saat ini. Selain itu, pemuda juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, salah satunya karena proporsi jumlah penduduk usia muda yang relatif lebih besar dibanding penduduk lain. Akan tetapi apabila hal ini tidak dimanfaatkan dengan baik maka akan menjadi bumerang bagi bangsa, karena bila jumlah yang besar ini tidak dapat terserap dalam pasar tenaga kerja maka akan menimbulkan pengangguran yang malah menjadi beban masyarakat. Untuk itu, pemuda harus disiapkan dan diberdayakan agar mampu memiliki kualitas dan keunggulan daya saing guna menghadapi tuntutan, kebutuhan serta tantangan dan persaingan di era global.

Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan manajemen organisasi tersebut untuk membawa organisasinya melakukan adaptasi dengan kondisi lingkungan yang senantiasa berubah secara dinamis. Oleh karena itu analisis terhadap lingkungan merupakan kegiatan yang harus dilakukan. Analisis terhadap lingkungan dilakukan baik di lingkungan internal maupun di lingkungan eksternal. Analisis di lingkungan eksternal untuk mengidentifikasi tantangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pengembangan pelayanan adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu merencanakan dan melaksanakan program secara optimal ;
- 2) Kurang maksimalnya pemerintah memberikan penghargaan terhadap para pemuda berprestasi ;
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di klub maupun kelompok masyarakat masih kurang dan optimal, sehingga perlu dialokasikan anggaran untuk peningkatan kondisi sarana prasarana sekaligus Pemeliharaan Rutin / Berkala ;
- 4) Antisipasi pemuda dari adanya pergaulan bebas/ penyalahgunaan penggunaan narkoba yang dengan mudahnya mendapatkan barang - barang terlarang tersebut akibat rendahnya tingkat moral di kalangan pemuda masih sulit di antisipasi dan ditanggulangi ;
- 5) Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal ;

Beberapa peluang yang diharapkan dapat menjadi peluang diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kebijakan pemerintah yang semakin "memihak kepentingan" daerah ;
- 2) Penerapan otonomi daerah yang memberi peluang kepada daerah untuk berinovasi tanpa harus menunggu juklak / juknis pusat untuk mengembangkan daerahnya ;
- 3) Terjalannya "networking" yang kondusif antara Pemerintah Daerah dengan DPRD Kota Blitar ;
- 4) Masyarakat Kota Blitar yang semakin "kritis" untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kota Blitar;

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/ masyarakat dimasa datang. Suatu kondisi / kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Karakteristik suatu isu strategis adalah kondisi atau hal yang bersifat penting, mendasar, berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan / keorganisasian dan menentukan tujuan di masa yang akan datang. Identifikasi isu strategis dapat dilihat dari sisi eksternal maupun internal. Sisi eksternal terkait dengan dinamika Nasional, Provinsi, OPD, dan Lembaga atau Instansi di luar organisasi. Sedangkan sisi internal terkait dengan dinamika di dalam organisasi itu sendiri yang diperkirakan akan menjadi permasalahan maupun tantangan dimasa yang akan datang.

Penetapan Isu isu strategis dapat dilakukan setelah melihat lingkungan - lingkungan strategis baik yang bersifat lokal, regional dan nasional. Lingkungan regional dan nasional secara sederhana dapat dilihat dari kebijakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah Provinsi maupun Nasional.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Kondisi lokal menjadi basis dari sebuah kondisi yang akan berkembang menjadi isu isu strategis. Karena pada dasarnya kondisi lokal adalah situasi senyatanya yang perlu mendapat perhatian dan penanganan secara seksama. Oleh karena itu, memilah dan memilih kondisi lokal dalam identifikasi masalah menjadi sangat strategis.

Adapun kondisi di Kota Blitar yang berkaitan dengan Urusan Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Urusan Pemuda

- a. Belum adanya data potensi pemuda secara rigit dan detail, sehingga saat ini masih sulit dilakukan pemetaan kondisi pemuda di Kota Blitar ;
- b. Secara umum kondisi ketrampilan pemuda di Kota Blitar masih belum mengarah pada spesialisasi sehingga belum bisa meraih dan menciptakan lapangan pekerjaan yang bersifat spesialisasi dan profesional ;
- c. Masih belum adanya kesamaan gerak dalam tubuh pemuda, yang seharusnya dapat disatukan melalui organisasi besar mereka yaitu KNPI ;
- d. Masih rendahnya kapasitas SDM anggota Organisasi Kepemudaan (OKP) ;
- e. Minimnya penyelenggaraan kegiatan kepemudaan ;
- f. Belum tersedianya fasilitas untuk menunjang kegiatan kepemudaan ;
- g. Prestasi pemuda Kota Blitar masih kurang ;
- h. Masih rendahnya kapasitas SDM Anggota Organisasi Kepemudaan (OKP) ;
- i. Minimnya Pembinaan Kepramukaan ;
- j. Minimnya Pengembangan Organisasi Kepramukaan.

2. Urusan Olahraga

- a. Sudah terpeliharanya sarana prasarana olahraga yang menjadi aset Pemerintah Daerah, namun masih ada beberapa fasilitas pendukung yang masih belum tersedia dikarenakan keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana prasarana olahraga ;
- b. Belum tersedia sarana olahraga terpadu yang bisa menjadi tempat berlatih untuk berbagai macam cabang olahraga ;
- c. Belum tersedia sarana dan prasarana olahraga khusus bagi penyandang disabilitas ;

- d. Masih minimnya tenaga pelatih yang bersertifikat dan wasit pada beberapa cabang olahraga yang kurang favorite, sehingga dalam jangka panjang akan membuat hilangnya cabang olahraga tersebut ;
- e. Minimnya penyelenggaraan even olahraga ;
- f. Promosi dan pembinaan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Disabilitas kurang optimal.

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas
Dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
1.	Belum Optimalnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan	Belum Optimalnya Pembinaan Organisasi Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Penyelenggaraan Kegiatan Kepemudaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Belum Tersedianya Fasilitas untuk menunjang Kegiatan Kepemudaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Prestasi Pemuda Kota Blitar Masih Kurang Menonjol
			<ul style="list-style-type: none"> • Masih Rendahnya Kapasitas SDM Anggota Organisasi Kepemudaan (OKP)
			<ul style="list-style-type: none"> • Masih Rendahnya Kapasitas SDM Anggota Organisasi Kepramukaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Pembinaan Kepramukaan
			<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Pengembangan Organisasi Kepramukaan
2.	Belum Optimalnya Prestasi Olahraga	Belum Optimalnya Pembinaan Terhadap Organisasi Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya penyelenggaraan Even Olahraga

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Pelatih Olahraga yang Bersertifikat
			<ul style="list-style-type: none"> • Sarana Prasarana Cabang Olahraga Kurang Memadahi
			<ul style="list-style-type: none"> • Promosi dan Pembinaan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Disabilitas Kurang Optimal

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi, misi, tujuan dan program Walikota dan Wakil Walikota Blitar sebagaimana dijabarkan didalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026, memiliki Visi:

“ TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMATABAT ”

Visi ini menjadi landasan seluruh masyarakat Kota Blitar dalam melaksanakan pembangunan di Kota Blitar, dan juga merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Sebagai upaya mewujudkan Visi tersebut, ditetapkan 5 (Lima) Misi Kota Blitar yaitu :

1. Meningkatkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender, dan Berkepribadian dalam Kebudayaan.
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Keren Sehat dan Berdaya Saing.
3. Berdikari Secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata, dan Perdagangan Berbasis Digital.
4. Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.

5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;
11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas

- pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
 14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
 15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
 16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan Olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan Olahraga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi Olahraga tingkat kota ;
6. Pembinaan dan pengembangan Olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;

12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina Olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan olah raga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan Olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi Olahraga termasuk Olahraga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga Olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda ;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Blitar, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga tersebut adalah pada misi Kota Blitar :

- ❖ MISI 2 *MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKARAKTER KEREN SEHAT DAN BERDAYA SAING*

Adapun tujuan yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah :

➤ *MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA DAN PERAN SERTA PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN*

Dengan Sasaran:

1. Meningkatkan Peran Pemuda Dalam Pembangunan Daerah
2. Meningkatkan Prestasi Olahraga

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa Visi, Misi dan Program didalam RPJMD Tahun 2021 - 2026 merupakan target capaian yang menjadi keinginan dan cita-cita serta impian yang akan diwujudkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar dalam 5 (Lima) tahun kedepan.

Dengan berpedoman pada RPJMD maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sesuai tugas dan fungsinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program - program yang berkontribusi dalam menunjang keberhasilan mewujudkan target capaian Program Prioritas Utama. Dalam perjalanan pelaksanaan program tentunya terdapat permasalahan pembangunan dalam urusan pelayanan khususnya pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memuat hal internal maupun eksternal. Permasalahan atau kendala internal terkait manajemen Internal Perangkat Daerah seperti sumber daya manusia, dukungan sarana dan prasarana, dukungan anggaran, sistem manajemen dan sebagainya sebagaimana diuraikan tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Urusan
Pemerintahan Daerah

ISU PER URUSAN	NO	URUSAN / PERMASALAHAN POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1	2	3	4	5
II. SOSIAL				
	7	Kepemudaan dan Olahraga		
Peningkatan Kapasitas SDM Pemuda dan Prestasi Olahraga	a.	Belum Optimalnya Kontribusi Pemuda dalam Pembangunan	Kurang Optimalnya Organisasi Kepemudaan yang Aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Organisasi Kepemudaan Kurang Optimal
				<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan masih kurang
	b.	Masih perlu ditingkatkannya prestasi olahraga	Peningkatan Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi dan Olahraga Disabilitas kurang optimal	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi dan pembinaan Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi dan Olahraga Disabilitas kurang optimal
				<ul style="list-style-type: none"> • Minut Masyarakat tentang Olahraga Rekreasi, Olahraga Prestasi dan Olahraga Disabilitas masih kurang

3.3 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga dan Renstra Dinas Pemuda Olahraga Provinsi Jawa Timur.

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan Dispora Provinsi Jawa Timur yang mempengaruhi permasalahan pelayanan PD bersangkutan, ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota.

Data pembanding diperoleh dari Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia dan proses identifikasi faktor tersebut dapat disusun pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Permasalahan Pelayanan Dispora Propinsi Jawa Timur berdasarkan Sasaran RENSTRA K/L Beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Jawa Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalitas pemuda - Meningkatkan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan terutama di bidang social, politik, ekonomi, budaya dan agama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan program tindak-lanjut bagi pengembangan pemuda terampil ; 2. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran ; 3. Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda ; 4. Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan ; 5. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda 6. Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi ; 7. Terbatasnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan ; 8. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisassi kepemudaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya program tindak lanjut pemuda terampil ; 2. Kurangnya kualitas SDM dan sarana olahraga; 3. Kurangnya program pembinaan kesadaran pemuda ; 4. Kurangnya program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan; 5. Kurangnya kegiatan pemberdayaan pemuda 6. Kurangnya kesadaran tentang legalitas organisasi; 7. Kurangnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan ; 8. Kurangnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan program kegiatan yang berkelanjutan 2. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana olahraga ; 3. Meningkatkan program pembinaan kesadaran pemuda ; 4. Meningkatkan program kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan 5. Meningkatkan kegiatan pemberdayaa n pemuda ; 6. Meningkatkan program kegiatan kesadaran tentang legalisasi organisasi ; 7. Meningkatkan kegiatan penguatan organisasi kepemudaan ; 8. Meningkatkan kegiatan pemberdayaa n organisasi kepemudaan

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Jawa Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Meningkatnya budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran ; 2. Terbatasnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK ; 3. Terbatasnya program pengembangan sentra olahraga pelajar ; 4. Terbatasnya kegiatan peningkatan kompetisi / festival olahraga ; 5. Terbatasnya pembibitan atlet potensial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kualitas SDM dan sarana olahraga ; 2. Kurangnya kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK 3. Kurang optimalnya pengembangan sentra olahraga pelajar ; 4. Kurang optimalnya kegiatan kompetisi / festival olahraga ; 5. Kurang optimalnya pembibitan atlet potensial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM dan sarana olahraga ; 2. Meningkatkan kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan berbasis IPTEK ; 3. Meningkatkan pengembangan sentra olahraga pelajar ; 4. Meningkatkan kegiatan kompetisi / festival olahraga ; 5. Meningkatkan pembibitan atlet potensial

Ditinjau dari perencanaan pembangunan Kementerian / Lembaga, dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga, dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah Pemuda Maju, yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing. Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur. Dengan memperhatikan analisa Renstra K/L, dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan arah pembangunan yang direncanakan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur agar tetap sejalan dengan pembangunan bidang Kepemudaan yang dilaksanakan K/L. Pembinaan pemuda sesuai Undang-Undang adalah melakukan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan. 3 (tiga) hal pokok dalam pembinaan pemuda tersebut menjadi dasar dalam merencanakan program kegiatan yang disusun oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur bertujuan untuk pembinaan pemuda.

Proses penyadaran dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada pemuda dan memberikan pembekalan agar pemuda mampu untuk mengambil sikap terhadap kondisi lingkungan sekitar. Setelah melalui proses penyadaran, pemuda mendapatkan proses pemberdayaan untuk membangkitkan potensi yang dimiliki sehingga mampu berperan aktif dan terlibat dalam peningkatan ekonomi kerakyatan. Dengan potensi yang dimilikinya, pemuda memasuki fase berikutnya yaitu proses pengembangan, dimana kompetensi pemuda dilengkapi dengan pengembangan jiwa keteladanan, jiwa kemandirian dan jiwa kepeloporan untuk menjadi pemuda yang berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Dibidang olahraga, Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga menetapkan sasarannya untuk mewujudkan Atlet Elit Dunia. Atlet yang mampu membela kebanggaan bangsa dan negara di kompetisi tingkat internasional. Mempersiapkan atlet untuk memiliki prestasi tingkat dunia membutuhkan tahap-tahap yang saling terkait satu dengan yang lain. Tahapan pembinaan dan peningkatan prestasi ini dilakukan dengan program latihan yang berkesinambungan dari tingkat pemula, tingkat madya dan tingkat mahir. Peningkat prestasi atlet diawali dengan program pembibitan untuk menggali atlet potensial yang akan dibina melalui program pembinaan prestasi. Untuk lebih mengoptimalkan program peningkatan prestasi atlet dibutuhkan sentuhan IPTEK olahraga. IPTEK olahraga yang melibatkan berbagai pihak terkait diantaranya pakar olahraga dan pelatih yang berkompeten.

Sebagai ajang untuk menguji prestasi hasil latihan diselenggarakan kompetisi multi event, baik ditingkat provinsi maupun nasional. Dalam proses pengukuran prestasi perlu adanya program tryout untuk mengukur prestasi atlet dievent internasional. Ukuran tersebut dijadikan pedoman untuk capaian terget prestasi atlet yang dipersiapkan selama proses latihan. Selain prestasi secara teknis, atlet perlu dibekali dengan persiapan mental. Pembentukan karakter atlet akan mewujudkan atlet yang berkelas dunia yang masih memiliki karakter dan budaya Indonesia.

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Adapun Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 – 2024 memuat Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI :

Mewujudkan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Bidang Pemuda dan Olahraga untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan Pemerintahan Negara secara andal, professional, inovatif dan berintegritas untuk mewujudkan Visi Dan Misi Presiden Dan Wakil Presiden : “ INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG “

MISI :

Kementerian Pemuda dan Olahraga melaksanakan Misi Presiden / Wakil Presiden : “ PENINGKATAN KUALITAS MANUSIA INDONESIA “ dan “ PENGELOLAAN PEMERINTAHAN YANG BERSIH, EFEKTIF, TERPERCAYA “ dengan uraian sebagai berikut :

1. Meningkatkan Tata Kelola Kelembagaan, Kompetensi ASN, Penyederhanaan Regulasi, Penyesuaian Birokrasi dan Peningkatan Kecepatan Pelayanan Publik ;
2. Meningkatkan Pelayanan Pemuda Menjadi Kreatif, Inovatif, Mandiri Dan Berdaya Saing Serta Menumbuhkan Semangan Kewirausahaan ;
3. Meningkatkan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter serta Budaya Bangsa Dikalangan Pemuda ;
4. Pemasalan dan Pemasarakatan Olahraga yang Menimbulkan Kegemaran untuk Hidup Lebih Sehat dan Bugar di Kalangan Masyarakat ;
5. Pembinaan Usia Dini dan Peningkatan Prestasi Atlit yang Terencana dan Berkesinambungan.

Sedangkan Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya olahraga dalam rangka mendukung gerakan masyarakat hidup sehat di keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat melalui :
 - Pengembangan Olahraga Pendidikan
 - Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Pengembangan Olahraga Tradisional dan layanan khusus
2. Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional melalui :
 - Penataan sentra keolahragaan dan kompetensi olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade ;
 - Peningkatan ketersediaan tenaga keolahragaan berstandar nasional ;
 - Penyedia sarana dan prasarana olahraga sesuai standart internasional.
3. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan system koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi dan peningkatan indeks pembangunan pemuda.
4. Peningkatan pembinaan karakter kepribadian bangsa, revolusi mental dan ideology Pancasila melalui gerakan Pramuka, Wawasan Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda.
5. Peningkatan koordinasi strategis lintas sektor dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya dikalangan pemuda.
6. Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil menengah melalui :
 - Meningkatkan kemitraan usaha antara UMK dan UMB ;
 - Meningkatkan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha ;
 - Meningkatkan kapasitas, jangkauan, dan inovasi koperasi
 - Meningkatkan penciptaan peluang usaha dan Star Up ;
 - Meningkatnya nilai tambah usaha sosial.

Untuk mencapai Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga, Pemerintah Daerah diperlukan dalam peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan serta budaya olahraga sebagaimana diamanatkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional 2020 – 2024 pada Sasaran Bidang Pemuda Olahraga.

Keberadaan pemuda sebagai generasi penerus, penanggungjawab dan pelaku pembangunan bangsa di masa depan diperlukan Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Prioritas Pembangunan Nasional Urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah :

1. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan arah kebijakan (1) penguatan pelaksanaan Germas, (2) Olahraga Prestasi, (3) Kualitas pemuda ;
2. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dengan arah kebijakan pembangunan adalah Karakter dan Ideologi Pancasila ;
3. Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan public dengan arah kebijakan pembangunan adalah pencegahan perilaku beresiko pemuda ;
4. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dengan arah kebijakan pembangunan adalah Pelatihan kewirausahaan

Memperhatikan Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga tersebut, Kota Blitar telah menetapkan kebijakan umum dan program pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar 2021 – 2026 pada sasaran meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat dengan strategi meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga.

3.3.2 Telaahan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur yang terkait dengan Visi, Misi, serta Program Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur terpilih. Keterkaitan Visi yang diusung Dinas Kepemudaan dan Olahraga untuk menterjemahkan Visi Pembangunan Jawa Timur dalam RPJMD 2019 - 2024 menjadi suatu tolok ukur suatu perencanaan pembangunan yang optimal. Perlunya keterkaitan itu untuk

memberikan gambaran adanya dukungan dari SKPD kepada perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Keterkaitan tersebut juga akan berlanjut kepada tujuan pembangunan Nasional yang tertuang didalam RPJMN.

Tujuan Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur yang ada didalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 adalah :

“ MENINGKATKAN KUALITAS PEMBANGUNAN PEMUDA DAN PRESTASI OLAHRAGA ”

Dalam mendukung dan mewujudkan visi dan misi Propinsi Jawa Timur, terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Propinsi Jawa Timur tertuang pada misi Propinsi Jawa Timur :

- ❖ MISI 2 *TERCIPTANYA KESEJAHTERAAN YANG BERKEADILAN SOSIAL, PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR TERUTAMA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENYEDIAAN LAPANGAN KERJA DENGAN MEMPERHATIKAN KELOMPOK RENTAN*

Berikut disajikan tabel faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur terhadap pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah sebagai berikut :

Tabel 3.3.2

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dispora Propinsi Jawa Timur Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan Dispora Provinsi Jawa Timur	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan program tindak-lanjut bagi pengembangan pemuda terampil ; 2. Terbatasnya SDM dan alat pengukuran talent scouting olahraga, serta tindak lanjut hasil pengukuran ; 3. Terbatasnya kuantitas kesadaran pemuda ; 4. Terbatasnya kegiatan penyadaran kepemudaan yang berkelanjutan ; 5. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan pemuda 6. Terbatasnya kesadaran tentang legalisasi organisasi ; 7. Terbatasnya kegiatan penguatan organisasi kepemudaan ; 8. Terbatasnya kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya pendidikan pemuda usia sekolah ; 2. Kurangnya program kegiatan pelatihan ketrampilan yang berkelanjutan ; 3. Kurangnya program kegiatan lanjutan bagi pemuda berprestasi ; 4. Kurangnya pembinaan atlet pelajar melalui sentra olahraga 5. Kurangnya kompetisi olahraga baik multi even maupun single even ; 6. Kurangnya event olahraga massal ; 7. Kurangnya perhatian pada atlet penyandang disabilitas dan lansia. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya program penyadaran pemuda ; 2. Meningkatnya pelajar yang mendapatkan pembekalan anti narkoba dan pelatihan bela Negara ; 3. Adanya fasilitasi pemuda terampil untuk penempatan pemagangan setelah mengikuti pelatihan ; 4. Meningkatnya peran IPTEK dalam pembinaan prestasi atlet pelajar ; 5. Meningkatnya dukungan pihak swasta dalam program masyarakatan olahraga massal ; 6. Meningkatnya penggalan potensi bibit olahraga disabilitas

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Perencanaan Pembangunan Daerah (RPJPD, RPJMD dan RKPD) dan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah (Renstra dan Renja Perangkat daerah) yang disusun harus dapat menjawab berbagai permasalahan yang ada saat ini dan dapat mengantisipasi

permasalahan kedepan, termasuk didalamnya, kebutuhan pengembangan tata ruang dan wilayah. Oleh karena itu perencanaan harus memperhatikan aspek kewilayahan, dan didasarkan pada potensi yang dimiliki dan masalah yang dihadapi di masing masing wilayah.

Keberadaan rencana tata ruang wilayah diharapkan menjadi acuan bagi semua pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang, serta mengakomodasikan pembagian peran antar wilayah sehingga selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta rencana pembangunan lainnya, khususnya dari aspek spasial.

Rencana Tata Ruang Wilayah merupakan dokumen perencanaan daerah yang mengatur tentang rencana pemanfaatan ruang daerah. Pemanfaatan ruang daerah secara garis besar terbagi menjadi menjadi 2 peruntukan yaitu lahan terbangun dan lahan tidak terbangun. Lahan terbangun adalah lahan atau petak yang dalam kerangka waktu perencanaan di atasnya dapat didirikan bangunan baik yang berupa perumahan maupun bangunan ekonomis. Sedangkan lahan tidak terbangun adalah lahan yang di atasnya tidak boleh berdiri sebuah bangunan karena lahan tersebut ditujukan sebagai lahan terbuka hijau atau lahan abadi.

Penataan ruang diarahkan untuk mewujudkan kondisi kota yang lebih baik, serta terwujudnya penataan ruang yang berkelanjutan, mendukung daya saing daerah, serta mampu mewadahi perkembangan kota dan perkembangan aktifitas ekonomi, sosial, budaya dengan tetap menjaga keseimbangan daya dukung dan daya tampung lingkungan. Hal tersebut diarahkan untuk mengendalikan perkembangan kota sehingga dapat menjadi suatu kota yang berkelanjutan melalui penerapan manajemen perkotaan yang memperhatikan pengendalian pemanfaatan ruang, serta pengembangan aktifitas ekonomi yang memperhatikan lingkungan.

Oleh karenanya Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sebagai Perangkat Daerah yang mengemban Urusan Fungsi Penunjang Pemerintahan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga wajib menelaah

dan mempedomani rencana tata ruang yang telah ditetapkan untuk setiap perumusan dokumen perencanaan pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan.

Implementasi pengembangan Bidang Olahraga dapat dilakukan dengan penyediaan Fasilitas umum khususnya yang berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana olahraga dengan pengembangan daerah sekitarnya yang mendukung dan memperkuat fungsi sarana prasarana olahraga. Penguatan sarana prasarana olahraga diarahkan pada pembangunan fasilitas olahraga terpadu atau sport center, serta membangun tempat khusus untuk road race, sehingga road race tidak menggunakan jalan umum untuk kepentingan lalu lintas umum.

Tabel 3.4
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan
Dinas Kepemudaan dan Olahraga
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah
Dan Wakil Kepala Daerah

Visi : TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT				
No	Misi dan Program Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Misi II : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Keren Sehat dan Berdaya Saing	Belum Optimalnya Pembinaan Terhadap Organisasi Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya penyelenggaraan Evan Olahraga 	Adanya penyelenggaraan dan partisipasi keikutsertaan pada Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah
			<ul style="list-style-type: none"> • Minimnya Pelatih Olahraga yang Bersertifikat 	Adanya Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi
			<ul style="list-style-type: none"> • Sarana Prasarana Cabang Olahraga Kurang Memadahi 	Adanya sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang aktivitas latihan dan pertandingan olahraga

Visi :
**TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR
 DAN BERMARTABAT**

No	Misi dan Program Kepala Daerah & Wakil Kepala Daerah terpilih	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
			<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan Pembinaan Olahraga Prestasi, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Disabilitas Kurang Optimal 	Adanya pembinaan dan pengembangan atlet berprestasi
		Belum Optimalnya Pembinaan Organisasi Kepemudaan	<ul style="list-style-type: none"> Minimnya Penyelenggaraan Kegiatan Kepemudaan 	Adanya Peningkatan kapasitas Pemuda dan Organisasi kepemudaan
			<ul style="list-style-type: none"> Belum Tersedianya Fasilitas untuk menunjang Kegiatan Kepemudaan 	Tersedianya sarana studio untuk kegiatan kepemudaan
			<ul style="list-style-type: none"> Prestasi Pemuda Kota Blitar Masih Kurang Menonjol 	Adanya Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda
			<ul style="list-style-type: none"> Masih Rendahnya Kapasitas SDM Anggota Organisasi Kepemudaan (OKP) 	Adanya Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan
			<ul style="list-style-type: none"> Minimnya Pembinaan Kepramukaan 	Adanya penyelenggaraan kegiatan Kepramukaan
			<ul style="list-style-type: none"> Minimnya Pengembangan Organisasi Kepramukaan 	Adanya Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Isu Strategis Daerah akan menggambarkan dinamika lingkungan eksternal baik skala regional, nasional maupun internasional yang berpotensi memberi dampak terhadap daerah dalam kurun waktu jangka menengah.

Isu Strategis Pembangunan Daerah Kota Blitar didasarkan pada permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang belum terkelola dan dapat menjadi peluang untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

Penelaahan faktor-faktor dari pelayanan Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang mempengaruhi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah di kota Blitar dimana permasalahan tersebut terurai di masyarakat sehingga dapat dirangkai menjadi Isu Strategis melalui peninjauan dari :

- a) Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah ;
- b) Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L ;
- c) Sasaran Jangka Menengah dari Renstra Perangkat Daerah Propinsi / Kabupaten / Kota ;
- d) Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah ; dan
- e) Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Tabel 3.5.1
Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan

NO.	KRITERIA	BOBOT
1.	Memiliki pengaruh yang besar / signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L	20
2.	Merupakan tugas dan tanggung jawab Perangkat Daerah	20

NO.	KRITERIA	BOBOT
3.	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	25
4.	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	20
5.	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
	TOTAL	100

Dari hasil penyusunan bobot kriteria, langkah berikutnya adalah menyusun daftar Isu Strategis yang berhasil dirangkum dari berbagai alternative yang bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Berikut ini adalah daftar isu Strategis yang telah ditentukan beserta besaran bobot nilai kriteria :

Tabel 3.5.2
Penilaian Bobot Isu Strategis Berdasarkan Skala Prioritas

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria Ke -					Total Skor
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Peningkatan kualitas pemuda dalam pembangunan	20	20	25	15	15	95
2.	Peningkatan wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa	20	15	15	10	10	70
3.	Peningkatan kapasitas wirausahawan muda	15	15	25	20	15	90
4.	Peningkatan peran serta pemuda dalam permasalahan sosial	20	15	20	15	10	80
5.	Peningkatan potensi wawasan dan kreatifitas pemuda	20	15	20	20	10	85
6.	Peningkatan prestasi olahraga melalui program pembibitan dan pembinaan atlet pelajar berbasis IPTEK	20	20	25	15	15	95
7.	Peningkatan pembudayaan dan pemasalan olahraga masyarakat	20	15	25	15	15	90
8.	Pembinaan dan peningkatan partisipasi penyandang disabilitas	20	20	15	15	15	85
9.	Peningkatan akses kerjasama dengan stakeholder dan pihak ke tiga sebagai mitra pelaksanaan program	15	15	15	15	10	70

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria Ke -					Total Skor
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kegiatan kepemudaan dan Olahraga						
10.	Peningkatan penyelenggaraan event dan kompetisi olahraga	20	20	15	10	15	80
JUMLAH							840

Dari hasil pembobotan nilai kriteria Isu Strategis diperoleh nilai rata-rata dari tiap Isu Strategis, dimana prioritas Isu Strategis yang dipilih adalah yang memiliki skor lebih tinggi dibanding yang lain. Dari 10 (sepuluh) Isu Strategis yang berhasil diakomodasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memilih rumusan Isu Strategis yang memiliki skor 4 terbesar, sehingga didapat Isu Strategis sebagai berikut ;

Tabel 3.5.3
Pemilihan Isu Strategis berdasarkan Nilai Prioritas Tertinggi

No.	Isu - Isu Strategis	Total Skor	Rata- Rata Skor
1	2	3	4
1	Peningkatan Kualitas Pemuda Dalam Pembangunan	95	0.11
2	Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Muda	90	0.10
3	Peningkatan Prestasi Olahraga Melalui Program Pembibitan Dan Pembinaan Atlet Pelajar Berbasis IPTEK	95	0.11
4	Peningkatan Pembudayaan Dan Pemasalan Olahraga Masyarakat	90	0.10

Dengan mempertimbangkan hasil identifikasi permasalahan diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menetapkan 4 (empat) Isu Strategis yang akan menjadi acuan dalam perumusan Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Perumusan Tujuan diproses melalui matrik antara Isu Strategis dengan permasalahan pembangunan yang terkait.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Bertitik tolak dari berbagai kondisi nyata di masyarakat dan arah pembangunan yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Blitar yang tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Blitar Periode 2021-2026, maka dibutuhkan solusi-solusi strategis yang dirumuskan dari berbagai urusan pembangunan yang harus dijalankan untuk mengatasi berbagai permasalahan pembangunan daerah di Kota Blitar selama kurun waktu 5 (lima) tahun. Untuk dapat merangkai perencanaan yang tersusun dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, maka perlu adanya penelaahan yang cermat terhadap Visi dan Misi yang telah ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Blitar terpilih, untuk kemudian diadopsi serta dirangkum hingga menjadi rumusan yang akan digunakan sebagai latar belakang dan acuan dalam menyusun Program Kegiatan dan merumuskannya didalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021-2026.

Salah satu bentuk dukungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam mensukseskan pelaksanaan pembangunan yang telah dicanangkan Pemerintah Kota Blitar, adalah dengan membuat suatu rancangan program kegiatan dalam perencanaan pembangunan yang berpedoman pada RPJMD Kota Blitar, dimana perencanaan itu selanjutnya disusun dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Adapun Visi Kota Blitar dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 adalah “ TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT “

Dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2021-2026 terdapat 5 (lima) Misi Pembangunan Kota Blitar. Adapun 5 (lima) Misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Misi ke-1 : Meningkatkan Tata Kehidupan Yang Religius, Nasioanlis, Setara Gender dan Berkepribadian Dalam Kebudayaan.
2. Misi ke-2 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Keren, Sehat dan Berdaya Saing.
3. Misi ke-3 : Berdikari Secara Ekonomi yang Berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital.
4. Misi ke-4 : Meningkatkan Infrastruktur dan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan.
5. Misi ke-5 : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi.

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah DISPORA

Tujuan dan Sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan strategi kinerja PD selama 5 (lima) tahun atau disebut RENSTRA.

Tujuan yang dirumuskan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memuat esensi dari perwujudan pelaksanaan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Untuk dapat merumuskan Tujuan yang tepat, maka perlu juga untuk mengacu pada Tujuan Pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar. Hal ini perlu dilakukan agar Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sejalan dengan Tujuan Pembangunan Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Sebagaimana telah disampaikan bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar masuk dalam Misi Kedua dengan sasarannya, adalah *MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA DAN PERAN SERTA PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN*. Berdasarkan berbagai pertimbangan diatas, maka penetapan Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang didasarkan pada Misi dan Tujuan ini dan

akan dituangkan kedalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1.1
Persandingan Misi dan Tujuan

Misi (2) RPJMD 2021 – 2026 Kota Blitar	Tujuan RPJMD 2021 - 2024 Kota Blitar	Tujuan DISPORA Kota Blitar
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani – Rohani Cerdas dan Berkarakter	Meningkatnya Derajat Kesehatan dan Daya Saing SDM	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan

Dari Tujuan yang telah ditetapkan diatas, maka akan dirumuskan beberapa Sasaran. Definisi dari Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional, dimana tata cara pencapaian target dari Sasaran itu akan dituangkan kedalam Strategi dan Arah Kebijakan. Perumusan Sasaran tersebut perlu memperhatikan Indikator Kinerja yang sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Indikator Kinerja Sasaran inilah yang akan ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang akan ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan dijadikan acuan pelaksanaan program kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Tabel 4.1.2
TUJUAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR TAHUN 2021 – 2026

NO	TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	RUMUS PERHITUNGAN	TARGET KINERJA TAHUN KE -				
				2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN						
I.	Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	$\frac{\text{Jumlah Pemuda yg ikut dalam Organisasi Kepemudaan}}{\text{Jumlah Pemuda}} \times 100\%$	51%	51%	51%	52%	52%
		Persentase Atlit yang mendapatkan medali dalam kejurprop / Kejurda	$\frac{\text{Jumlah Atlit yang Berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit Delegasi}} \times 100\%$	65%	72%	74%	77%	78%
	SASARAN	INDIKATOR SASARAN						
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah	Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah	$\frac{\text{Persentase partisipasi pemuda dlm Organisasi Kepemudaan th N}}{\text{Persentase partisipasi pemuda dlm Organisasi Kepmudaan th N - 1}} \times 100\%$	1,02	1	1	1,02	1
2.	Meningkatnya Prestasi Olahraga	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Persentase atlit yg berprestasi Th N}}{\text{Persentase atlit yg berprestasi th N - 1}} \times 100\%$	1,14	1,11	1,03	1,04	1,01

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi merupakan langkah – langkah berisikan program – program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Agar misi dapat terwujud harus ada keselarasan antara tujuan dan strategi. Dengan demikian, strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan – kebijakan dan program.

Sedang Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan, atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan tujuan dan sasaran satuan kerja perangkat daerah.

Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah strategi dan kebijakan Dinas untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan

efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktifitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen dan pemanfaatan teknologi informasi.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kota Blitar.

Untuk merumuskan strategis dan Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh, untuk itulah diperlukan analisis terhadap faktor – faktor tersebut dengan melakukan pengelompokan sebagai berikut :

I. FAKTOR INTERNAL

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan faktor internal adalah aspek kelembagaan yang terkait dengan kewenangan, fungsi dan peran, sumberdaya aparatur, sarana dan prasarana.

1. Aspek Kekuatan

- a. Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai.
- b. Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga.
- c. Memiliki sarana dan prasarana gedung olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit.

2. Aspek Kelemahan

- a. Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat.

- b. Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis.
- c. Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal.

II. FAKTOR EKSTERNAL

Faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh langsung terhadap kinerja Dinas Kepemudaan & Olahraga Kota Blitar yaitu :

1. Aspek Peluang
 - a. Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga,
 - b. Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan,
 - c. olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlit
2. Aspek Tantangan
 - a. Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional.
 - b. Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga.

Strategi diperlukan untuk memperjelas arah dan tujuan pengembangan dan peningkatan kinerja DISPORA. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya, DISPORA harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh aparatur maupun masyarakat. Oleh karena itu penentuan strategi yang tepat menjadi sangat penting.

Pengembangan dan peningkatan kinerja DISPORA yang dilaksanakan memiliki harapan-harapan masa depan yang ingin dicapai, yang bertitik tolak pada kondisi internal dan eksternal dengan

keanekaragamannya. Strategi merupakan suatu respon terhadap visi, misi dan tujuan yang akan menjadi rujukan dari seluruh kebijakan dan program kegiatan yang dikeluarkan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu strategi yang disusun harus sesuai pula dengan kebijakan dan tujuan pembangunan Kota Blitar secara keseluruhan.

Dalam penentuan strategi perlu dilakukan beberapa tahap yang terkait langsung dengan ruang lingkup kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Untuk membantu menentukan strategi yang akan digunakan, maka diperlukan tahap analisa menggunakan metode SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) atau analisa yang dilakukan menggunakan perbandingan data yang dimiliki Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, yang dilihat dari sudut pandang faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang bisa diterjemahkan. Kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang datangnya dari dalam kedinasan, sedangkan Peluang dan Ancaman merupakan faktor yang datangnya dari luar.

1. **Strengths - Opportunities Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal.
 - Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah.
 - Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pemuda melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan.
 - Meningkatkan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi.
2. **Weakness - Opportunities Strategy**, yaitu memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal.
 - Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur.
 - Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi.

3. **Strengts - Threats Strategy**, yaitu menggunakan kekuatan internal untuk menghindari atau mengurangi dampak dari tantangan.
 - Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlit dalam lomba kejuaraan olahraga.
4. **Weakness - Treaths Strategy**, yaitu merupakan strategi pertahanan untuk menghindari kelemahan internal dan menghindari tantangan.
 - Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan.
 - Mendorong masyarakat, pemuda dan atlit dengan pemberian pelatihan / tambahan kemampuan (*skill*) dan pembinaan atlit agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi.
 - Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan.
 - Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga.

Dalam tahap ini proses analisa SWOT dilakukan dengan bantuan matrik untuk mendata beberapa alternatif strategi, yang nantinya akan dipilih strategi yang terbaik dan sesuai dengan budaya dan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Dari alternatif strategis yang dapat dirumuskan akan dirakum dan ditelaah lebih lanjut guna menentukan Strategi Pembangunan yang dapat diterapkan dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Telaah yang dilakukan akan mempertimbangkan pengaruh faktor dari internal maupun eksternal. Setiap Indikator Sasaran akan diurai kedalam matrik. Penjabaran faktor internal, faktor eksternal dan penjabaran strategi dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1
Penentuan Faktor Internal, Faktor Eksternal & Alternatif Strategi

<p align="center">INTERNAL</p> <p align="center">EKSTERNAL</p>	<p align="center">KEKUATAN (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan struktur organisasi, tata kerja, dan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang cukup memadai, - Dukungan anggaran dalam program kegiatan pengembangan Kepemudaan dan Olahraga, - Memiliki sarana dan prasarana gedung olah raga sebagai pembinaan dan peningkatan atlet, 	<p align="center">KELEMAHAN (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapatnya tumpang tindih pekerjaan, tugas dan fungsi pegawai sehingga terhambat, - Belum optimalnya kapasitas SDM Aparatur dalam peningkatan dan pengembangan kepemudaan, keolahragaan akibat kurangnya pemahaman perencanaan strategis, - Sinergitas kebijakan dalam pembinaan pemuda/ organisasi kepemudaan dan prestasi olahraga belum dimanajemen dengan optimal,
<p align="center">PELUANG (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tingginya dukungan pemerintah terhadap upaya peningkatan prestasi pemuda dan olahraga, - Kepercayaan pemuda dan organisasi kepemudaan terhadap pelayanan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan yang disajikan pemerintah baik melalui pelatihan, peningkatan mutu organisasi, hasil karya lomba kejuaraan 	<p align="center">STRATEGI S+O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan koordinasi, sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, - <i>Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan melalui inovasi dan kreatifitas program dan kegiatan</i> - <i>Meningkatan prestasi olahraga melalui intensitas pembinaan olahraga, fasilitasi kegiatan olahraga prestasi, olahraga pelajar dan olahraga rekreasi</i> 	<p align="center">STRATEGI W+O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan sistem pengelolaan kelembagaan dan kapasitas SDM aparatur, - Peningkatan sistem manajemen pembinaan kepemudaan dan olahraga dalam berprestasi
<p align="center">TANTANGAN (T)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya persaingan prestasi tingkat regional dan nasional, - Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap peningkatan prestasi pemuda dan olahraga 	<p align="center">STRATEGI S+T</p> <p>Meningkatkan keikutsertaan pemuda dalam pelatihan, peningkatan mutu organisasi dan hasil karya serta atlet dalam lomba kejuaraan olahraga,</p>	<p align="center">STRATEGI W+T</p> <p>Peningkatan jumlah aparatur pembina dan staf berkualitas melalui pelatihan secara berjenjang dan berkelanjutan, Mendorong masyarakat, pemuda dan atlet dengan pemberian pelatihan/ tambahan kemampuan (<i>skill</i>) dan pembinaan atlet agar dapat berkompeten, berdaya saing dan berprestasi, Rutinitas kejuaraan bidang pemuda dan olahraga perlu digiatkan, Peningkatan kesejahteraan pemuda dan pelaku olahraga</p>

Tabel 5.2
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

VISI : TERWUJUDNYA KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT			
MISI 2 : MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BEKARAKTER KEREN, SEHAT DAN BERDAYA SAING			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan	1.1. Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan daerah	Optimalisasi pembinaan organisasi kepemudaan	Peningkatan Peran Organisasi Kepemudaan, Kompetensi Pemuda Dan Profesionalisme Pemuda melalui Sosialisasi Bagi Pemuda, Pembinaan, Peningkatan Keimanan, Pelatihan Ketrampilan, Pelatihan Dasar Kepemimpinan, dan Peningkatan Kapasitas Kepramukaan dan Pemberian Dana Hibah untuk KNPI Dan Pramuka.
	1.2. Meningkatnya prestasi olahraga	Optimalisasi pembinaan terhadap organisasi olahraga	Peningkatan peran Organisasi Olahraga serta peningkatan kualitas dan kuantitas sarpras olahraga melalui pembinaan dan pengembangan Cabor prestasi / rekreasi / tradisional, pelatihan Cabor / Sport Science, penyelenggaraan Kompetisi Olahraga, Peningkatan Pembangunan Sarpras dan Pemeliharaan Sarpras Olahraga, serta pemberian dana Hibah untuk KONI dan NPCI

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu. Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja *input*, *output*, *outcome* maupun *impact* yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.

Untuk mempertegas arah pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dirancanglah kebijakan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Program Kegiatan, dimana setiap Program Kegiatan dijadikan pilar penyangga dalam upaya membangun jalan untuk mencapai Tujuan yang telah ditetapkan. Agar proses merumuskan Program Kegiatan dapat dilakukan dengan tepat, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melakukan berbagai upaya dengan melibatkan semua unsur SDM aparatur yang ada untuk melakukan tahap demi tahap proses penyusunan Program Kegiatan dan mempertimbangkan masukan dari berbagai aspek yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Proses perumusan Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berpedoman pada Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Keputusan Menteri dalam Negeri (Kepmendagri) Nomor 50 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, yaitu Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Daya Saing Keolahragaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan, dan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah. Masing-masing memiliki prioritas yang menjadi kegiatan unggulan, untuk selanjutnya disusun dalam rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guna memenuhi tanggung- jawab dalam memberi nilai manfaat kepada masyarakat dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan (tahun 2021 – 2026) .

Adapun pelaksanaan program dan kegiatan didasarkan pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sebagai penjabaran dari kebijakan Pemerintah Kota Blitar. Dalam upaya mewujudkan program dan pelaksanaan kegiatan sesuai rencana Tahun 2021 – 2026 akan direalisasikan secara bertahap dan dengan pendekatan prioritas kegiatan dengan prinsip pelayanan kepada masyarakat. Untuk mendukung dalam merealisasi program dan kegiatan dibutuhkan dana dengan mengusulkan melalui dana yang bersumber dari APBD / DAU.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan kegiatan sesuai dengan tupoksi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, sedangkan penjabarannya dapat dijelaskan sebagaimana tertuang dalam Matriks Program Lima Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sebagai berikut :

Tabel 6.1
RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA DAN PERAN SERTA PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN				Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	NA	51%		51%		51%		52%		52%		100%		Dispora	Kota Blitar
	MENINGKAT NYA PERAN PEMUDA DALAM PEMBANGUNAN DAERAH				NA	1,02		1		1		1,02		1		5,04		Dispora	Kota Blitar
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial Kemasyarakatan	NA	80%	722.288.000	80%	1.215.000.000	83%	1.360.000.000	83%	1.265.000.000	90%	1.450.000.000	100%	6.012.288.000	Dispora	Kota Blitar
				Persentase Pemuda yang Mendapatkan Pelatihan Kader, Pengembangan Kepemimpinan, Kepedulian, Kesukarelawan dan Kepeloporan Pemuda	NA	6%		6%		7%		7%		7%		100%			
			Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan	Jumlah jenis pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	NA	6 jenis	578.055.200	7 jenis	1.065.000.000	6 jenis	950.000.000	7 jenis	1.095.000.000	6 jenis	970.000.000	32 jenis	4.658.055.200	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Peringkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota																	
			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor		NA		6.943.100		155.000.000		35.000.000		175.000.000		45.000.000		416.943.100	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor		20 orang	6.943.100	20 orang	30.000.000	20 orang	35.000.000	20 orang	40.000.000	20 orang	45.000.000	100 orang	156.943.100			
				Jumlah peserta seleksi Pemuda Keren		-	-	200 orang	125.000.000	-	-	200 orang	135.000.000	-	-	400 orang	260.000.000			
			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda		NA		42.702.200		110.000.000		115.000.000		120.000.000		125.000.000		512.702.200	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan		75 orang	11.152.800	75 orang	80.000.000	75 orang	85.000.000	75 orang	90.000.000	75 orang	95.000.000	300 orang	361.152.800			
				Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara		120 orang	20.104.800	120 orang	22.000.000	120 orang	22.000.000	120 orang	22.000.000	120 orang	22.000.000	630 orang	108.104.800			
				Jumlah dokumen kepemudaan yang		3 doku	11.444.600	3 doku	8.000.000	3 doku	8.000.000	3 doku	8.000.000	3 doku	8.000.000	15 doku	43.444.600			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
				dihasilkan		men		men		men		men		men		men				
			Sub Kegiatan Pemenuhana Hak setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.		NA		50.524.900		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		450.524.900	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI		25 orang	50.524.900	25 orang	100.000.000	25 orang	100.000.000	25 orang	100.000.000	25 orang	100.000.000	125 orang	450.524.900			
			Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda		NA		477.885.000		700.000.000		700.000.000		700.000.000		700.000.000		3.277.885.000	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA		80 orang	477.885.000	80 orang	700.000.000	80 orang	700.000.000	80 orang	700.000.000	80 orang	700.000.000	400 orang	3.277.885.000			
			Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah jenis pengembangan Organisasi Kepemudaan	NA	4 jenis	69.232.800	3 jenis	150.000.000	4 jenis	410.000.000	3 jenis	170.000.000	4 jenis	480.000.000	18 jenis	1.279.232.800	Dispora	Kota Blitar	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Tingkat Daerah Kabupaten / Kota																	
			Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota		NA		144.232.800		150.000.000		410.000.000		170.000.000		480.000.000		1.354.232.800	Dispora	Kota Blitar	
			Jumlah peserta upacara HSP			1000 orang	35.889.000	1000 orang	40.000.000	1000 orang	40.000.000	1000 orang	40.000.000	1000 orang	40.000.000	5000 orang	195.889.000			
			Jumlah Peserta LDK			30 orang	30.012.200	30 orang	50.000.000	30 orang	50.000.000	30 orang	50.000.000	30 orang	50.000.000	150 orang	230.012.200			
			Jumlah Peserta Pembinaan OKP			30 OKP	3.331.600	30 OKP	60.000.000	30 OKP	70.000.000	30 OKP	80.000.000	30 OKP	90.000.000	150 orang	303.331.600			
			Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah			1 Lembaga	75.000.000	-	-	1 Lembaga	250.000.000	-	-	1 Lembaga	300.000.000	3 Lembaga	625.000.000			
				Persentase Atlet yang mendapatkan Medali dalam Kejurprop / kejurda	NA	65%		72%		74%		77%		78%		100%		Dispora	Kota Blitar	
	MENINGKATNYA PRESTASI OLAHRAGA			Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga		1,14		1,11		1,03		1,04		1,01		5,33		Dispora	Kota Blitar	
			PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Cakupan pembinaan atlet muda	NA	40%	10.431.337.200	41%	15.575.000.000	41%	20.075.000.000	42%	15.075.000.000	43%	18.575.000.000	100%	79.731.337.200	Dispora	Kota Blitar	
				Cakupan pelatih yang tersertifikasi	NA	68%		69%		70%		70%		71%		100%				

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Cakupan fasilitas olahraga sesuai standar	NA	63%		67%		70%		73%		77%		100%			
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah jenis penyediaan sarana dan prasarana olahraga	NA	4 jenis	1.440.134.000	4 jenis	5.850.000.000	4 jenis	7.650.000.000	4 jenis	5.310.000.000	4 jenis	6.650.000.000	20 jenis	26.900.134.000	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota		NA		1.440.134.000		5.850.000.000		7.650.000.000		5.310.000.000		6.650.000.000		26.900.134.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara		9 obyek	1.000.000.000	9 obyek	2.000.000.000	10 obyek	2.000.000.000	10 obyek	2.000.000.000	10 obyek	2.000.000.000	48 obyek	9.000.000.000		
				Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun		5 obyek	244.409.500	5 obyek	3.200.000.000	5 obyek	5.000.000.000	5 obyek	2.660.000.000	5 obyek	4.000.000.000	25 obyek	15.104.409.500		
				Jumlah peralatan olahraga yang tersedia		20 jenis	57.211.500	20 jenis	500.000.000	20 jenis	500.000.000	20 jenis	500.000.000	20 jenis	500.000.000	100 jenis	2.057.211.500		
				Jumlah alat Marching Band yang tersedia		5 jenis	138.513.000	5 jenis	150.000.000	5 jenis	150.000.000	5 jenis	150.000.000	5 jenis	150.000.000	25 jenis	738.513.000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah	NA	4 kejuaraan	653.764.800	4 kejuaraan	605.000.000	4 kejuaraan	710.000.000	4 kejuaraan	615.000.000	4 kejuaraan	745.000.000	20 kejuaraan	3.328.764.800	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten / Kota		NA		260.621.000		355.000.000		360.000.000		365.000.000		395.000.000		1.735.621.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club		59 grup	260.621.000	59 grup	280.000.000	59 grup	285.000.000	59 grup	290.000.000	59 grup	295.000.000	295 grup	1.410.621.000		
				Jumlah peserta Kompetisi E-Sport		-	-	50 orang	75.000.000	50 orang	75.000.000	50 orang	75.000.000	50 orang	100.000.000	200 orang	325.000.000		
			Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan		NA		393.143.800		250.000.000		350.000.000		250.000.000		350.000.000		1.593.143.800	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop		100 orang	393.143.800	100 orang	250.000.000	100 orang	350.000.000	100 orang	250.000.000	100 orang	350.000.000	500 orang	1.593.143.800		
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah jenis pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah	NA	5 jenis	7.632.401.600	5 jenis	8.260.000.000	5 jenis	10.840.000.000	5 jenis	8.260.000.000	5 jenis	10.275.000.000	25 jenis	45.267.401.600	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan		NA		102.401.600		110.000.000		110.000.000		110.000.000		125.000.000		557.401.600	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Teknologi Keolahragaan (Sport Science)																	
				Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi		40 orang	37.900.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	200 orang	197.900.000			
				Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Praktisi Olahraga		40 orang	37.900.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	40 orang	40.000.000	200 orang	197.900.000			
				Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi		28 orang	26.601.600	28 orang	30.000.000	28 orang	30.000.000	28 orang	30.000.000	28 orang	45.000.000	140 orang	161.601.600			
			Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/ Kota		NA	2 Lembaga	7.530.000.000	2 Lembaga	8.150.000.000	2 Lembaga	10.730.000.000	2 Lembaga	8.150.000.000	2 Lembaga	10.150.000.000	10 Lembaga	44.710.000.000	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah		2 Lembaga	7.500.000.000	2 Lembaga	8.000.000.000	2 Lembaga	10.580.000.000	2 Lembaga	8.000.000.000	2 Lembaga	10.000.000.000		44.080.000.000			
							30.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		630.000.000			
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah jenis pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga	NA	2 jenis	139.993.200	2 jenis	160.000.000	2 jenis	165.000.000	2 jenis	170.000.000	2 jenis	175.000.000	10 jenis	809.993.200	Dispora	Kota Blitar	
			Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan		NA		20.065.200		40.000.000		45.000.000		50.000.000		55.000.000		210.065.200	Dispora	Kota Blitar	

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Peringkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Jumlah Fasilitas PERWOSI		20 orang	20.065.200	25 orang	40.000.000	25 orang	45.000.000	25 orang	50.000.000	25 orang	55.000.000	120 orang	210.065.200		
			Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi		NA		119.928.000		120.000.000		120.000.000		120.000.000		120.000.000		599.928.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah peserta Upacara HAORNAS		1000 orang	119.928.000	1000 orang	120.000.000	1000 orang	120.000.000	1000 orang	120.000.000	1000 orang	120.000.000	5000 orang	599.928.000		
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah jenis dan pengembangan olahraga rekreasi	NA	5 jenis	565.043.600	5 jenis	700.000.000	5 jenis	710.000.000	5 jenis	720.000.000	5 jenis	730.000.000	25 jenis	3.425.043.600	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi		NA		383.197.300		495.000.000		505.000.000		515.000.000		525.000.000		2.423.197.300	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K		90 orang	158.197.300	90 orang	270.000.000	90 orang	275.000.000	90 orang	280.000.000	90 orang	285.000.000	450 orang	1.268.197.300		
				Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar		42 club	105.000.000	42 club	105.000.000	42 club	110.000.000	42 club	115.000.000	42 club	120.000.000	210 club	555.000.000		
				Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara		4650 orang	120.000.000	4650 orang	120.000.000	4650 orang	120.000.000	4650 orang	120.000.000	4650 orang	120.000.000	23250 orang	600.000.000		
			Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan		NA		129.813.600		130.000.000		130.000.000		130.000.000		130.000.000		649.813.600	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Olahraga Rekreasi																	
				Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi		40 kali	129.813.600	40 kali	130.000.000	40 kali	130.000.000	40 kali	130.000.000	40 kali	130.000.000	200 kali	649.813.600			
			Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat		NA		52.032.700		75.000.000		75.000.000		75.000.000		75.000.000		352.032.700	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota		500 orang	52.032.700	500 orang	75.000.000	500 orang	75.000.000	500 orang	75.000.000	500 orang	75.000.000	2500 orang	352.032.700			
			Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase Kelompok Pramuka Aktif	NA	64%	470.276.100	64%	700.000.000	73%	700.000.000	73%	800.000.000	82%	800.000.000	100%	3.470.276.100	Dispora	Kota Blitar	
			Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah jenis pembinaan dan pengembangan Organisasi Kepramukaan	NA	2 jenis	470.276.100	3 jenis	700.000.000	3 jenis	700.000.000	3 jenis	800.000.000	3 jenis	800.000.000	15 jenis	3.470.276.100	Dispora	Kota Blitar	
			Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah		NA		20.276.100		50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		220.276.100	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan		50 orang	20.276.100	200 orang	50.000.000	200 orang	50.000.000	200 orang	50.000.000	200 orang	50.000.000		220.276.100			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah		NA		450.000.000		450.000.000		450.000.000		550.000.000		550.000.000		2.450.000.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah		1 Lembaga	450.000.000	1 Lembaga	450.000.000	1 Lembaga	450.000.000	1 Lembaga	550.000.000	1 Lembaga	550.000.000	5 Lembaga	2.450.000.000		
			Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah		NA		0		200.000.000		200.000.000		200.000.000		200.000.000		800.000.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis Prasarana dan Sarana Kepramukaan yang tersedia		-	0	2 jenis	200.000.000	2 jenis	200.000.000	2 jenis	200.000.000	2 jenis	200.000.000	8 jenis	800.000.000		
	Meningkatnya Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah			Nilai SAKIP PD	NA	A		A		A		A		A		A		Dispora	Kota Blitar
			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	NA	80	4.126.383.788	81	4.630.495.000	82	5.005.045.000	83	5.464.515.000	84	5.897.525.000	410	25.123.963.788	Dispora	Kota Blitar
			Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Yang Tepat Waktu dan Sesuai Standart	NA	100%	37.998.400	100%	38.000.000	100%	38.000.000	100%	38.000.000	100%	38.000.000	100%	189.998.400	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		NA		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		1.500.000		7.500.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun (Renstra, PK, Renaksi, SOP, Renja, RKA, DPA,PRKA, DPPA)		11 dokumen	1.500.000	11 dokumen	1.500.000	11 dokumen	1.500.000	11 dokumen	1.500.000	11 dokumen	1.500.000		7.500.000		
			Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		NA		26.500.000		26.500.000		26.500.000		26.500.000		26.500.000		132.500.000	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun (LKJIP, LKPJ, LPPD, SKM, SPM, Evaluasi RKPD, Pengukuran Kinerja tribulan, Monev Renaksi)		8 dokumen	26.500.000	8 dokumen	26.500.000	8 dokumen	26.500.000	8 dokumen	26.500.000	8 dokumen	26.500.000		132.500.000		
			Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		NA		9.998.400		10.0000.000		10.0000.000		10.0000.000		10.0000.000		49.998.400	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang tersusun		1 dokumen	9.998.400	1 dokumen	10.0000.000	1 dokumen	10.0000.000	1 dokumen	10.0000.000	1 dokumen	10.0000.000	5 dokumen	49.998.400		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sesuai Standart	NA	100%	2.609.223.259	100%	2.703.000.000	100%	2.803.500.000	100%	2.904.000.000	100%	3.004.500.000	100%	14.024.223.259	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN		NA		2.606.908.359		2.700.000.000		2.800.000.000		2.900.000.000		3.000.000.000		14.006.908.359	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah ASN yang diberikan gaji dan Tunjangan		22 orang	2.606.908.359	22 orang	2.700.000.000	22 orang	2.800.000.000	22 orang	2.900.000.000	22 orang	3.000.000.000	110 orang	14.006.908.359		
			Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD		NA		2.314.900		3.000.000		3.500.000		4.000.000		4.500.000		17.314.900	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran yang disusun		5 dokumen	2.314.900	5 dokumen	3.000.000	5 dokumen	3.500.000	5 dokumen	4.000.000	5 dokumen	4.500.000	25 dokumen	17.314.900		
			Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Sesuai Standart	NA	100%	39.663.300	100%	60.000.000	100%	65.000.000	100%	70.000.000	100%	75.000.000	100%	309.663.300	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		NA		39.663.300		60.000.000		65.000.000		70.000.000		75.000.000		309.663.300	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
				Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti		5 even	39.663.300	5 even	60.000.000	5 even	65.000.000	5 even	70.000.000	5 even	75.000.000		309.663.300		
				Jumlah publikasi program/kegiatan perangkat daerah		4 publikasi		4 publikasi		4 publikasi		4 publikasi		4 publikasi					
			Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Standart		100%	363.077.300	100%	387.800.000	100%	422.750.000	100%	458.000.000	100%	493.250.000	100%	2.124.877.300	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor		NA		8.232.700		8.300.000		8.500.000		9.000.000		9.500.000		43.532.700	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia		5 komponen	8.232.700	5 komponen	8.300.000	5 komponen	8.500.000	5 komponen	9.000.000	5 komponen	9.500.000	25 komponen	43.532.700		
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		NA		62.255.400		75.000.000		80.000.000		85.000.000		90.000.000		392.255.400	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah Peralatan kantor yang tersedia		3 jenis	62.255.400	4 jenis	75.000.000	4 jenis	80.000.000	4 jenis	85.000.000	4 jenis	90.000.000	19 jenis	392.255.400		
			Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		NA		21.309.500		22.000.000		23.000.000		24.000.000		25.000.000		115.309.500	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah jenis peralatan rumah		34	21.309.500	34	22.000.000	34	23.000.000	34	24.000.000	34	25.000.000	170	115.309.500		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
				tangga kantor yang tersedia		jenis		jenis		jenis		jenis		jenis		jenis				
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor		NA		83.741.200		85.000.000		87.500.000		90.000.000		92.500.000		438.741.200	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia		28 jenis	83.741.200	28 jenis	85.000.000	28 jenis	87.500.000	28 jenis	90.000.000	28 jenis	92.500.000	140 jenis	438.741.200			
				Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia		1681 dos		1681 dos		1681 dos		1681 dos		1681 dos		8405 dos				
				Jumlah Porsi makanan dan minuman yang tersedia		100 porsi		100 porsi		100 porsi		100 porsi		100 porsi		500 porsi				
			Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		NA		40.685.600		42.000.000		43.000.000		44.000.000		45.000.000		214.685.600	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah barang cetakan yang tersedia		6 cetakan	40.685.600	6 cetakan	42.000.000	6 cetakan	43.000.000	6 cetakan	44.000.000	6 cetakan	45.000.000	30 cetakan	214.685.600			
				Jumlah lembar penggandaan		50497 lembar		60000 lembar		60000 lembar		60000 lembar		60000 lembar		290497 lembar				
			Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		NA		5.400.000		5.500.000		5.750.000		6.000.000		6.250.000		28.900.000	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah bahan bacaan yang tersedia		730 eksemplar	5.400.000	730 eksemplar	5.500.000	730 eksemplar	5.750.000	730 eksemplar	6.000.000	730 eksemplar	6.250.000	3650 eksemplar	28.900.000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
			Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		NA		141.452.900		150.000.000		175.000.000		200.000.000		225.000.000		891.452.900	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah rapat - rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		24 rakor	141.452.900	24 rakor	150.000.000	24 rakor	175.000.000	24 rakor	200.000.000	24 rakor	225.000.000	120 rakor	891.452.900		
			Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang urusan Sesuai Standart	NA	100%	902.766.979	100%	1.186.695.000	100%	1.414.795.000	100%	1.727.515.000	100%	2.013.775.000	100%	7.245.546.979	Dispora	Kota Blitar
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		NA		50.058.579		55.000.000		60.000.000		65.000.000		70.000.000		300.058.579	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah rekening yang terbayarkan		4 rekening	50.058.579	4 rekening	55.000.000	4 rekening	60.000.000	4 rekening	65.000.000	4 rekening	70.000.000	20 rekening	300.058.579		
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		NA		852.708.400		1.131.695.000		1.354.795.000		1.662.515.000		1.943.775.000		6.945.488.400	Dispora	Kota Blitar
				Jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan		22 orang	852.708.400	23 orang	1.131.695.000	23 orang	1.354.795.000	23 orang	1.662.515.000	23 orang	1.943.775.000		6.945.488.400		
				Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan		2 iuran		2 iuran		2 iuran		2 iuran		2 iuran					
			Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase BMD yang terpelihara Sesuai Standart	NA	100%	173.654.550	100%	255.000.000	100%	261.000.000	100%	267.000.000	100%	273.000.000	100%	1.229.654.550	Dispora	Kota Blitar

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
			Urusan Pemerintah Daerah																	
			Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		NA		104.803.350		125.000.000		127.500.000		130.000.000		132.500.000		619.803.350	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan Perizinannya		10 unit	104.803.350	10 unit	125.000.000	10 unit	127.500.000	10 unit	130.000.000	10 unit	132.500.000	50 unit	619.803.350			
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		NA		39.610.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		100.000.000		439.610.000	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah bangunan kantor yang terpelihara		1 obyek	39.610.000	1 obyek	100.000.000	1 obyek	100.000.000	1 obyek	100.000.000	1 obyek	100.000.000	5 obyek	439.610.000			
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		NA		9.460.000		10.000.000		12.500.000		15.000.000		17.500.000		64.460.000	Dispora	Kota Blitar	
				Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara (Pembersihan AC dan Pengisian		2 jenis	9.460.000	2 jenis	10.000.000	2 jenis	12.500.000	2 jenis	15.000.000	2 jenis	17.500.000	10 jenis	64.460.000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program / Kegiatan / Sub kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) Dan Kegiatan (Output)	Data Capaian Pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi		
						Tahun - 1 2022		Tahun - 2 2023		Tahun - 3 2024		Tahun - 4 2025		Tahun - 5 2026		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
				Freon)																	
			Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		NA		19.781.200		20.000.000		21.000.000		22.000.000		23.000.000		105.781.200			Dispora	Kota Blitar
				Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara (Laptop, PC, Printer)		3 jenis	19.781.200	3 jenis	20.000.000	3 jenis	21.000.000	3 jenis	22.000.000	3 jenis	23.000.000	15 jenis	105.781.200				

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Didalam bab ini, akan dibahas mengenai Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator tersebut merupakan suatu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi. Keberhasilan dalam mencapai target Indikator Kinerja ditandai dengan terpenuhinya target tersebut. Indikator Kinerja yang ditetapkan harus memiliki kaitan yang erat dengan Indikator Kinerja Pembangunan Kota Blitar dalam RPJMD. Indikator tersebut harus mampu menterjemahkan esensi dari Indikator Kinerja yang ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih. Dengan adanya keterkaitan antara Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan Indikator Kinerja Kota Blitar dalam RPJMD, maka dapat dipastikan bahwa Outcome dan Impact dari program kegiatan yang disusun akan mampu mendukung kebijakan pembangunan Pemerintah Kota Blitar.

Keterkaitan RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dengan RPJMD Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

- Misi Kedua : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter Keren, Sehat dan Berdaya Saing
- Tujuan Ketiga : Meningkatkan Derajat Kesehatan dan Daya Saing SDM
- Sasaran Ketiga : Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan

Indikator Sasaran dalam RPJMD tersebut kemudian menjadi Indikator Tujuan dalam RENSTRA yang akhirnya menjadi Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026. Indikator Kinerja tersebut secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (Lima) tahun

mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Dengan demikian indikator kinerja berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan sasaran atau kegiatan.

Sebagai salah satu OPD yang bertanggung jawab terhadap pengembangan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Kota Blitar, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan yang berkaitan dengan Pembinaan Kepemudaan dan Pengembangan Keolahragaan. Untuk dapat mengukur keberhasilan pelaksanaan pembangunan dibidang kepemudaan dibutuhkan Indikator Kinerja yang dapat menunjukkan akuntabilitas capaian kinerja selama kurun waktu tertentu.

Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah merumuskan Indikator Kinerja yang diselaraskan dengan tupoksi dan Indikator Kinerja Pembangunan dalam RPJMD Kota Blitar. Indikator Kinerja yang disusun merupakan Indikator Capaian Sasaran Program Kegiatan yang akan menjadi variabel ukuran Kinerja Instansi Pemerintah dalam 1 (satu) tahun, sesuai dengan target yang dirumuskan didalam Rencana Kerja (RENJA). Sebagai gambaran dari optimalisasi pelaksanaan program kegiatan adalah dengan mengukur akuntabilitas kinerja dengan melibatkan angka-angka capaian yang termaktup dalam Indikator Kinerja Sasaran. Untuk mewujudkan tingginya nilai akuntabilitas kinerja, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan Indikator Kinerja Sasaran dalam Renstra, yang disusun berdasarkan pada kontribusi usulan Program Kegiatan yang direncanakan oleh Bidang dalam Instansi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Perumusan Indikator Kinerja yang benar akan memberikan dampak pada kemudahan dalam memantau kinerja yang dilaksanakan, Angka dalam bentuk kuantitas atau jumlah dan kualitas atau prosentase yang dihasilkan akan memberikan acuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program kegiatan. Angka yang mampu diukur dalam Indikator Kinerja belum dapat memberikan gambaran keberhasilan suatu progam kegiatan.

Keberhasilan kinerja juga ditentukan oleh output, outcome, benefit dan impact dari pelaksanaan pembangunan tersebut kepada sasaran pembangunan, yaitu masyarakat luas, khususnya rakyat kecil.

Dalam Renstra ini telah dirumuskan Indikator Kinerja berdasarkan Sasaran Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar beserta target capaiannya yang diperoleh dari data input setiap kegiatan yang diprogramkan. Untuk dapat membaca tingkat keberhasilan kinerja perlu didata Indikator Kinerja dari tahun awal hingga akhir perencanaan pembanguna jangka menengah atau RPJMD. Selama kurun waktu 5 (lima) tahun RPJMD akan terlihat pergerakan data pada Indikator tersebut, dimana fluktuasi data itu merupakan gambaran capaian kinerja dari pelaksanaan pembangunan. Capaian itu dikatakan baik atau berhasil bila realisasi yang dicapai mampu mendekati atau sama dengan nilai target yang telah ditetapkan.

Terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja Sasaran yang menjadi acuan dalam menjalankan seluruh program kegiatan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Pada Bidang Kepemudaan merumuskan Indikator Kinerja Sasaran yang dapat memberikan data capaian kinerja pembangunan yaitu Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan yang mengarah pada kegiatan yang mengakomodasi para pemuda untuk mendapatkan pelatihan keterampilan dan pembekalan wawasan, baik wawasan yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Kepeloporan maupun kewirausahaan dan Pengembangan Kapasitas Kepramukaan. Indikator Kinerja ini akan memberikan gambaran capaian kinerja Bidang Kepemudaan untuk setiap tahun dalam jangka waktu pembangunan menengah selama 5 (lima) tahun.

Sedangkan pada Bidang Olahraga merumuskan Indikator Kinerja Sasaran yang dapat memberikan Data Capaian Kinerja Pembangunan Keolahragaan. Akuntabilitas Kinerja Pembangunan Olahraga di Kota Blitar dapat dilihat dari seberapa optimal Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam menjalankan Program Keegiatannya. Sebagai Dinas yang memiliki tupoksi untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi atlet dan penyandang

disabilitas di Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menetapkan satu Indikator Kinerja Sasaran yang dapat memberikan gambaran mengenai pengembangan olahraga, baik dibidang Olahraga Prestasi, Olahraga Pendidikan, maupun Olahraga Rekreasi termasuk Olahraga Disabilitas.

Dalam setiap perencanaan selalu dilengkapi dengan target - target yang harus dicapai. Target tersebut ditetapkan berdasarkan angka capaian yang realistis berdasarkan data capaian ditahun sebelumnya. Penetapan target juga didasarkan pada ketersediaan anggaran yang sudah diatur berdasarkan Prioritas Pembangunan yang telah dirumuskan. Angka- angka target yang realistis ini menjadi fokus dalam setiap pelaksanaan program kegiatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan tidak bisa terlepas dari target yang telah ditetapkan. Angka target yang realistis ini menggambarkan adanya kesesuaian antara cakupan sasaran yang dapat diakomodir dengan anggaran yang dikeluarkan

Tabel 7.1
KETERKAITAN RPJMD KOTA BLITAR 2021 – 2026
DENGAN RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR TAHUN 2021 -2026

RPJMD KOTA BLITAR, MISI : 2 MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KEREN, BERDAYA SAING, SEHAT JASMANI-ROHANI, CERDAS DAN BERKARAKTER			RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA			
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Meningkatkan Derajat Kesehatan dan Daya Saing SDM	<i>Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Atlit yang Mendapatkan Medali dalam Kejurprop / Kejurda 2. Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan 		<i>Meningkatnya Prestasi Olahraga dan Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Pestasi Olahraga 2. Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga 2. Persentase Peningkatan Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan daerah

Tabel 7.2
INDIKATOR KINERJA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR
YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD TAHUN 2021-2026

NO.	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE
		2020	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Persentase Atlit yang Mendapatkan Medali dalam Kejurprop / Kejurda	NA	65%	72%	74%	77%	78%	78%
2.	Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Organisasi Kepemudaan	NA	50%	51%	51%	51%	52%	52%

Dari Tabel 7.2 dapat dilihat data Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar beserta angka target yang akan dicapai selama periode 1 (satu) tahun sesuai Rencana Kerja Tahunan. Target tahunan tersebut kemudian diakumulasi menjadi target Perencanaan Pembangunan Jangka Menengah selama 5 (lima) tahun. Adanya kenaikan target yang terjadi antar tahun mengindikasikan bahwa dalam perencanaan pembangunan harus ada peningkatan. Peningkatan yang direncanakan dapat memberikan gambaran adanya peningkatan kinerja dalam pelaksanaan program kegiatan. Dengan adanya Indikator Kinerja tersebut arah pembangunan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai rencana dan hasil pembangunan berupa outcome dan benefit dapat diukur akuntabilitasnya. Dengan capaian kinerja yang akuntabel, maka diharapkan hasil kinerja benar-benar dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Kota Blitar.

Poin penting dari keterkaitan Indikator Kinerja tersebut adalah lahirnya pemuda yang berkarakter dan berdaya saing untuk dapat memberikan dan mengembangkan potensinya sehingga dapat mengambil bagian penting dan berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Blitar. Pemuda yang berkarakter dan berdaya saing tersebut merupakan hasil jerih payah proses pembinaan terhadap pemuda yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Demikian juga dengan terbentuknya squad atlet pelajar yang berprestasi, yang sejauh ini menjadi acuan keberhasilan dari proses pembinaan olahraga di Kota Blitar. Adanya atlet pelajar yang berprestasi ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang dimulai dari program pembibitan atau talent scouting bagi atlet pelajar dan penyandang disabilitas untuk berprestasi di Bidang Olahraga. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada Tahun 2020 mengakibatkan hampir seluruh kegiatan olahraga khususnya kejuaraan atau kompetisi olahraga baik ditingkat daerah dan nasional dibatalkan atau ditunda pelaksanaannya sampai dengan waktu yang belum bisa ditentukan. Seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2020 di Papua diundur pelaksanaannya pada Tahun 2021, POPDA Tahun 2020

dan PORPROP Tahun 2021 diundur pelaksanaannya pada Tahun 2022. Sedangkan Kompetisi Olahraga Daerah yang seharusnya dilaksanakan rutin setiap tahun antara lain Kompetisi Sepak Bola Walikota Cup pada Tahun 2020 tidak bisa dilaksanakan dan akan dilaksanakan kembali pada Tahun 2021 tetapi dibatasi hanya tingkat SLTP. Hal tersebut berdampak pada tidak tercapainya target indikator kinerja sasaran jumlah atlet yang berprestasi pada Tahun 2020.

Dampak dari ditetapkannya target Indikator Kinerja tersebut mengharuskan Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar harus dapat menggambarkan bagaimana perencanaan ini mampu untuk mewujudkan tercapainya target yang telah ditetapkan. Pencapaian target ini berdampak pada tanggung jawab dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam mengimplementasikan perencanaan pembangunannya. Dari seluruh target itu akan membawa pada terwujudnya cita-cita pembanguna di Kota Blitar yang tercermin pada Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar disusun sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut RENSTRA OPD, adalah Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (Lima) tahun. Rencana Strategis memuat Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program Dan Kegiatan selama tahun 2021 - 2026 yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi OPD serta berpedoman kepada RPJMD Daerah dan bersifat indikatif.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 merupakan pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan yaitu Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Selain itu, rencana strategis dimaksud juga merupakan dasar evaluasi dan pelaporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat. Komitmen seluruh aparat Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sangatlah diperlukan karena akan menentukan keberhasilan program dan kegiatan yang telah disusun sehingga diharapkan seluruh aparatur dapat melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Perlu disampaikan bahwa Rencana Strategis ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan perencanaan

pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (*fleksibilitas*) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Selanjutnya Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang – bidang di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.

Blitar, 2021

**KEPALA
DINAS KEPEMUDAAN & OLAHRAGA
KOTA BLITAR**

JUARI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006